

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN PAI TERPADU KELAS XII DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 6 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Usni

NIM. 14210243

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah
di-
Palembang

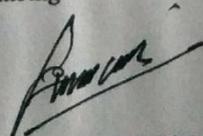
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MELALUI KEGIATAN PAI TERPADU KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PALEMBANG" yang ditulis oleh saudara USNI NIM. 14210243 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

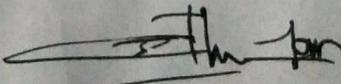
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Akmai Hawi, M.Ag
NIP. 196107301988031002

Palembang, September 2018

Pembimbing II


Sofyan, M.H.I
NIP. 197107151998031001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN PAI TERPADU KELAS XII DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 6 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara USNI, NIM. 14210243 telah dimunaqosyahkan
Dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1 002

Sekataris

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji Utama : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 002

Anggota Penguji : Aida Imtihana, M.Ag.
NIP. 19720122 199803 2 002



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

“Apa gunanya aku hidup jika dalam kebodohan”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua Orang Tuaku yang Ku Sayangi dan Ku Banggakan Bapak Supendi Bin Sahirin dan Ibu Elmiati Binti Ujut.*
- ❖ *Seluruh Keluarga Besarku Kakak dan Adikku (Ucok Irwanto, Lidiya Damaiyanti, Ulan Sumantri), Serta Keponakanku yang Ku Sayangi (Selvi Auliya, Riska Anjelina, Rou Dottul Jannah dan Asifah).*
- ❖ *Almamater yang Ku Banggakan.*
- ❖ *Agama, Bangsa dan Negara.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palembang”**. Shalawat dan salam selalu limpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang dialami selama proses penelitian, namun berkat pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A selaku ketua ketua dan sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu baik, tulus, sabar, membimbing dalam penelitian dan penyelesaian dalam skripsi ini.
5. Bapak Sofyan, M.H.I selaku pembimbing II yang baik, sabar, ikhlas serta berkontribusi memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai akhir semester yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Ibu Hj. Maryati,S.Pd., MM. serta seluruh guru, staf dan siswa SMA Negeri 6 Palembang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi ini.
8. Rekan seperjuangan angkatan 2014, terkhusus PAIS 4 dan sahabat-sahabat ku, Aan Saputra, Robinson, Triwiyanto, Sidarman, Rendy Saputra, Yansen, Agus Salim, Heri Juanda dan Idrus.
9. Teman seperjuangan PPLK II di SMA Negeri 6 Palembang.
10. Teman seperjuangan KKN di Desa Duren Ijo.

Penulis mendo'akan, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas amal kebaikan mereka semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan sarannya yang berifat konstruktif agar nantinya penulisan ini jauh lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Usni
NIM. 14210243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori	12
H. Definisi Konseptual	14
I. Metodologi Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Penanaman dan Nilai-Nilai	25
B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	28
1. Akidah	28
2. Syari'at	35
3. Akhlak	37
C. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa.....	41
1. Keteladanan.....	42
2. Kebiasaan	43
3. Nasihat	44

4. Hukuman.....	47
D. Pengertian Pendidikan Agama Islam	49
E. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	53
1. Tujuan Pendidikan Agama Islam	53
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	58
F. Kegiatan PAI Terpadu.....	60

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas SMA Negeri 6 Palembang	62
1. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Palembang	64
2. Tujuan Sekolah	65
B. Identitas Sekolah SMA Negeri 6 Palembang.....	66
C. Identitas Kepala Sekolah.....	67
D. Fasilitas	67
E. Kondisi Ketenagaan	68
F. Keadaan Siswa dan Kelas	69
G. Buku Perpustakaan.....	69
H. Potensi Lingkungan Sekolah.....	69
I. Program Unggulan	70

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	73
B. Pelaksanaan Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri Palembang.....	75
C. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.....	80
1. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	80
2. Menggunakan Metode dan Media Yang Relevan	82
3. Proses Kegiatan PAI Terpadu	85
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang	91
1. Faktor Pendukung	91
2. Faktor Penghambat.....	92
3. Cara Mengatasinya.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Data Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palembang	64
Tabel 3.2	Data Sarana dan Prasara SMA Negeri 6 Palembang.....	67
Tabel 3.3	Data Guru dan Ketenaga Kerja SMA Negeri 6 Palembang	68
Tabel 3.4	Data Siswa/i SMA Negeri 6 Palembang	69

ABSTRAK

Adapun yang melatarbelakangi masalah penelitian ini yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu, dikarenakan beberapa faktor seperti jam kegiatannya terlalu sore, juga minat dari siswa-siswi itu sendiri ada yang memang benar-benar niat dalam diri sendiri ingin mengikuti kegiatan PAI terpadu dan banyak juga siswa-siswi yang hanya mengikuti karena keterpaksaan oleh dikarenakan kegiatan PAI terpadu tersebut diwajibkan. Masih banyak siswa yang malas mengerjakan shalat dzuhur secara berjamaah, masih banyak siswa yang bermain-main ketika shalat dzuhur berjamaah telah dimulai, tergesernya nilai-nilai Islam dalam diri siswa maka munculah rasa malas pada diri siswa untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang? Bagaimanakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang melalui kegiatan PAI terpadu? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah 3 Guru PAI Terpadu dan 10 siswa/i kelas XII SMA Negeri 6 Palembang.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang sudah cukup baik. *Pertama*, hal itu dilihat dari kegiatan PAI terpadu ini termasuk dalam kegiatan mingguan program IMTAQ yaitu ada pada hari Selasa dan Kamis jam kegiatannya 15:30-17:10. Adapun mater-materi kegiatan PAI terpadu sebagai berikut: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah. *Kedua*, penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang adalah Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Menggunakan metode dan media yang relevan, Proses Kegiatan PAI Terpadu. *Keempat*, adapun faktor pendukung dalam kegiatan pelaksanaan PAI terpadu yaitu: media pembelajaran (infokus), Lab. PAI dan Mushola. *Ketiga*, hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PAI terpadu ialah kurangnya motivasi siswa, keterbatasan waktu dan fasilitas praktek dalam kegiatan pembelajaran PAI terpadu.

Kelima, cara mengatasi hambatan kegiatan PAI terpadu tentu guru dan tutor harus bekerjasama dengan pengurus program IMTAQ untuk masalah waktu dan fasilitas praktek karena kalau tidak bekerjasama, tentu proses kegiatan PAI terpadu tidak akan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu. Masalah dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak isi pendidikan dan dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana anak didik itu dibawa.¹

Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan menempatkan diri dengan sebaik-baiknya dalam berinteraksi dengan semua itu dan dengan siapapun.² Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

¹Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 98.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 17.

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Hai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.³(Q.S. Lukman: 13).

Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting di antara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah atau ditunjukkan untuk pencapaian tujuan tersebut dengan demikian maka kegiatan-kegiatan yang tidak relevan dengan tujuan tersebut dianggap menyimpang, tidak fungsional, bahkan salah, sehingga harus dicegah terjadinya. Terlihat bahwa tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan siswa serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.⁴

Pendidikan agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan

³*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 412.

⁴Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 37.

rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam. Berdasarkan uraian di atas pendidikan Islam adalah sesuatu pendidikan yang memprioritaskan dan menyeimbangkan antara pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam bersifat menyeluruh terhadap semua aspek-aspek kehidupan, baik bersifat duniawi dan ukhrawinya, tidak mementingkan keduniaannya saja atau akhiratnya saja. Pendidikan agama Islam mengembangkan hubungan antara makhluk dengan khalik dan hubungan antara makhluk lain secara seimbang dengan pengertian lain yang menjadi tujuan akhir dalam pendidikan Islam adalah keberhasilan dan keselamatan di dunia dan akhirat.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah sebuah upaya terencana dalam membentuk keperibadian manusia muslim untuk mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam.

Sebenarnya perilaku-perilaku yang diinginkan dan dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari generasi mudah bangsa ini telah cukup tertampung dalam pokok-pokok bahasan dalam pendidikan nilai yang sekarang berlansung. Persoalannya ialah bagaimana cara mengajarkannya agar mereka terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dimaksud.⁶ Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan rendahnya kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai mata pelajaran yang mengedepankan pendidikan dibidang akhlak dan perilaku, dalam hal ini begitu banyak masalah yang saya temukan di Sekolah SMA Negeri 6

⁵Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 79.

⁶Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengupulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7.

Palembang dari hasil observasi saya pada tanggal 07 September 2017 sampai tanggal 21 Oktober 2017 ketika pelaksanaan kegiatan PPLK II, peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan PPLK II tersebut di SMA Negeri 6 Palembang.

Peneliti melakukan observasi selanjutnya pada tanggal 13-15 Februari 2018. Masalah-masalah yang dapat ditemukan yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu, dikarenakan beberapa faktor seperti jam kegiatannya terlalu sore, juga minat dari siswa-siswi itu sendiri ada yang memang benar-benar niat dalam diri sendiri ingin mengikuti kegiatan PAI terpadu dan banyak juga siswa-siswi yang hanya mengikuti karena keterpaksaan oleh dikarenakan kegiatan PAI terpadu tersebut diwajibkan. Masih banyak siswa yang malas mengerjakan shalat dzuhur secara berjamaah, masih banyak siswa yang bermain-main ketika shalat dzuhur berjamaah telah dimulai, tergesernya nilai-nilai Islam dalam diri siswa maka munculah rasa malas pada diri siswa untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat.⁷

Walaupun rendahnya kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah bukan berarti siswa harus melakukan penyimpangan perilaku sebagaimana dijelaskan di atas, dengan demikian peran PAI harus menjadi agen perubahan (*agent of change*) dalam merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik. Hal ini karena PAI terdapat pesan moral yang didasarkan pada ajaran luhur Ilahiah. Ketidakadilan menimpa

⁷Observasi Peneliti Terhadap Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 13-15 Februari 2018.

tanggung jawab terhadap munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan itu kepada pendidikan agama di sekolah, sebab pendidikan agama di sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Meskipun demikian perlu diakui bahwa dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus didorong dilakukannya inovasi pembelajaran terus menerus.

Pelajaran PAI di sekolah saat ini dihadapkan pada dua tantangan besar baik secara eksternal maupun internal. Tantangan eksternal lebih merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat karena kemajuan iptek yang begitu cepat. Adapun tantangan internal diantaranya adalah kemajuan pandangan masyarakat terhadap keberadaan PAI. Persoalan keagamaan mendapatkan perhatian lebih bagi semua komponen pendidikan, mengingat waktu penerapan secara khusus untuk pendidikan agama Islam PAI di sekolah relatif sempit, yaitu hanya tiga jam pelajaran dalam seminggu. Alokasi waktu mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di sekolah sangat terbatas yang tidak mungkin dapat menyelesaikan materi pembelajaran agama Islam secara menyeluruh dan utuh, dengan demikian mata pelajaran yang diberikan lebih menekankan kepada materi khusus tentang ajaran Islam yang bersifat dogmatis. Penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dilakukan oleh guru PAI

semata dengan alokasi waktu yang disediakan, oleh karena itu optimalisasi PAI masti dilakukan secara terpadu.⁸

Langkah inovatif dan kreativitas guru PAI yaitu dengan menambah jam pelajaran diluar kurikulum sekolah dengan mengadakan kegiatan PAI terpadu, guru juga partisipasi aktif dan unsur-unsur sekolah hingga dukungan orang tua dalam kegiatan PAI terpadu, semuanya memberi sumbangsih yang besar dalam upaya mengadakan kegiatan PAI terpadu untuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak siswa. Adapun gambaran tentang materi kegiatan PAI terpadu yaitu meliputi materi-materi tentang: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.⁹

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui bagaimanakah Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap kegiatan PAI terpadu. Maka peneliti memandang permasalahan ini perlu untuk diteliti, adapun judul peneliti angkat dalam penelitian ini adalah tentang “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

⁸Eli Manizar, *Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 Desember 2017), hlm. 253.

⁹Fauzi, *Pendidikan Agama Islam (PAI) Terpadu SMA Negeri 6 Palembang*, Palembang: 2012.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu.
2. Sudah tergesernya nilai-nilai pendidikan agama Islam pada diri siswa, seperti kebiasaan siswa bermain games.
3. Masih banyak siswa yang malas mengerjakan shalat dzuhur secara berjamaah dan shalat-shalat sunnah seperti shalat dhuha.
4. Masih banyak siswa yang bermain-main ketika shalat dzuhur berjamaah telah dimulai.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Batasan Masalah

Masalah pendidikan secara formal ada dua, yakni pendidikan umum dan pendidikan agama, untuk mengkhususkan pembahasan masalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam penelitian ini agar mudah dipahami, maka pembahasan dibatasi pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam materi kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang di kelas XII, yaitu meliputi materi-materi tentang: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyrol, Khotib dan Pengurusan jenazah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti mengambil rumusan masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang?
2. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang melalui kegiatan PAI terpadu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang?
 - b. Untuk menyingkap bagaimanakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang melalui kegiatan PAI terpadu?
 - c. Untuk menyingkap faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang?
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

 - a. Secara Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa melalui kegiatan PAI terpadu.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian ini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang edukatif, konstruktif untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah serta pihak yang terkait dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan peneliti yang lebih luas dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai

landasan penelitian.¹⁰ Sehubungan dengan skripsi ini, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Meriani, tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui program pembinaan keagamaan tersebut agar siswa mendapatkan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat mengubah siswa agar mempunyai akhlakul karimah dan selalu mengabdikan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaannya Meriani, penelitiannya lebih menekankan pada program pembinaan keagamaan, sedangkan peneliti lebih menekankan tentang nilai-nilai pendidikan keagamaannya.

Adesti Rohma, tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui metode pembiasaan shalat dhuha

¹⁰Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Serjana Fakultas Tarbiyah & Keguruan (IAIN Raden Fatah Palembang: 2014), hlm. 15.

¹¹Meriani, 2013. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang*. Skripsi, Pustaka Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

tersebut agar siswa terbiasa melaksanakan shalat, mengetahui keutamaan shalat dhuha dan nilai-nilai dari shalat dhuha.¹²

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaannya adalah Adesti Rohma lebih terfokus kepada metodenya, sedangkan peneliti lebih memfokuskan tentang nilai-nilai pendidikan keagamaannya.

Eko Saputro, Desember 2015 dalam Jurnalnya berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam SMA Negeri 1 Semarang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan cinta alam SMA Negeri 1 Semarang, terdapat nilai-nilai sosial melalui kegiatan penghijauan yang dimana dengan penghijauan berarti telah terdapat nilai sosial, yaitu sama-sama dengan manusia lainnya anak didik telah berusaha untuk mengelola dan melestarikan alam dengan tanpa sebuah persaingan dengan manusia lainnya, mengingat dalam ajaran keagamaan itu hidup di alam semesta ini adalah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bersama-sama manusia lainnya tanpa adanya persaingan dan keegoisan.¹³

¹²Adesti Rohma, 2014. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi, Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

¹³Eko Saputro, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam SMA 1 Semarang*, (Maudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, Juni 2015: 117-146), hlm. 141.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaannya Eko Saputro tersebut penelitiannya tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan cinta alam, sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan PAI terpadu.

G. Kerangka Teori

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.¹⁴ Sedangkan Nilai menurut Fuad Farid Isma'il dan Abdul Hamid Mutawalli, makna nilai diartikan sebagai standar atau ukuran norma yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu.

Menurut Milton Research dan James Bank nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenal sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.¹⁵

Sedangkan nilai menurut Qiqi Yulianti Zakiyah bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 843.

¹⁵*Op. Cit*, hlm. 121.

diukur oleh agama, tradisi, etika, moral dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.¹⁶

Menurut Rama Yulis yang dikutip oleh Qiqi Yulianti Zakiyah terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu:¹⁷

Nilai aqidah (keyakinan) hubungan secara vertikal dengan Allah SWT. Nilai syari'ah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia. Nilai akhlak (etika vertikal horizontal) yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah. Salah satu dari empat nilai pokok yang ingin disampaikan melalui proses pendidikan Islam, yaitu nilai-nilai esensial. Nilai esensial adalah nilai yang mengajarkan bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia ini. Untuk memperoleh kehidupan ini, perlu ditempuh cara-cara yang diajarkan agama, yaitu melalui pemeliharaan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia.

Dengan demikian, dapat memberi pengertian bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ingin ditanamkan yaitu mengenai akidah, ibadah dan akhlak. Jadi ada dua nilai yang ingin ditanamkan melalui proses pendidikan dalam ajaran agama Islam, yaitu nilai tentang ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia.

Adapun pendidikan agama Islam adalah menurut Moh. Haitami Salim dan Erwin Mahrus mengemukakan bahwa upaya sadar untuk mengubah tingkah laku individu dan kehidupannya ke arah yang lebih baik dan berarti. Sedangkan menurut M. Arifin memaparkan pendidikan agama islam adalah sebuah yang

¹⁶Qiqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikann Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 15.

¹⁷*Ibid*, hlm.144.

secara operasional, yaitu menjaga, memperbaiki, menumbuhkan dan membina manusia pada kehidupan yang lebih baik dan mengakat derajat.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah sebuah upaya terencana dalam membentuk keperibadian manusia muslim untuk mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam.

Kegiatan menurut Ramlan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.¹⁹

Jadi kegiatan adalah suatu aktivitas yang terprogram yang dilaksanakan secara terjadwal dan berusaha untuk mencapai suatu tujuan.

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan PAI terpadu berupa kegiatan pembiasaan dan keterampilan keagamaan yaitu: belajar materi tentang: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.

H. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah peneliti maka di berikan penjelasan definisi konseptual. Definisi konseptual adalah menjelaskan

¹⁸*Ibid*, hlm. 143.

¹⁹www.lapak.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html?m=1 diakses pada tgl. 3 Juli 2018.

variabel-variabel peneliti. Pada tahap ini peneliti dapat menyusun penjelasan tentang konsep-konsep yang akan digunakan.²⁰

Definisi nilai secara etimologi, nilai berasal dari kata *value* (bahasa Inggris) yang berasal dari kata *valare* (Latin) yang berarti: kuat, baik, berharga dengan demikian secara sederhana, nilai (*value*) adalah sesuatu yang berguna.²¹ Pada Kamus Istilah Pendidikan, nilai adalah harga, kualitas atau sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam. Jadi ada kaitan erat antara nilai dan Pendidikan Islam, dengan adanya siswa yang telah memperoleh nilai-nilai pendidikan Islam, maka secara otomatis siswa tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang bagus.²²

Menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada siswa dengan cara mengajarkan materi tentang: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.

1. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah suatu bentuk pengajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu arahan, teladan tentang beberapa masalah pokok kehidupan beragama Islam yaitu tentang nilai-nilai pendidikan

²⁰Bambang Prastyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 67.

²¹Winarno, *Pradikma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

²²Samsul Mu'arif, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Menyambut Era Globalisasi*, (Jurnal: Review Pendidikan Islam, Vol. 01, No. 01, Juni 2014), hlm. 3.

akidah, syari'ah dan akhlak maupun ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang menjadi pedoman tingkah laku manusia.

2. PAI terpadu adalah pada hakikatnya merupakan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunah, dalam aplikasinya PAI terpadu menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu.²³

Menurut Ujang Sukandi, pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.²⁴

Dari pembahasan tersebut di atas maka agama Islam harus dipelajari dan diamalkan secara meyeluruh dan terpadu Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”*.²⁵ (Q.S. Al-Baqarah [2]: 208).

²³Tim JSIT Indonesia, *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hlm. 5.

²⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTST)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

²⁵*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 32.

Dalam kependidikan agama Islam juga harus meningkatkan pendidikan agama di ketiga jalur secara terpadu. Bentuk-bentuk dan cara-cara pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam terpadu itu perlu terus menerus dicari dan dikembangkan. Tenaga kependidikan agama Islam khususnya guru, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama. Adapun pola-pola pembinaan pendidikan agama Islam terpadu adalah meliputi keterpaduan dalam proses, keterpaduan dalam materi dan keterpaduan dalam penyelenggara.²⁶

Keterpaduan pendidikan agama Islam sebagaimana yang disebutkan di atas terdiri dari tiga keterpaduan yaitu:

- a. Keterpaduan proses pendidikan agama Islam yang meliputi pendidikan agama dalam lingkungan keluarga, pendidikan agama di lingkungan masyarakat dan pendidikan agama pada lembaga satuan pendidikan.
- b. Keterpaduan materi pendidikan agama Islam yang meliputi kedalaman materi pendidikan agama Islam di sekolah dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan lingkungan hidup.
- c. Keterpaduan penyelenggara pendidikan agama Islam yang meliputi penyelenggara pendidikan dalam sekolah dan pendidikan luar sekolah.

Jadi dapat dipahami bahwa secara substansial keterpaduan pendidikan agama Islam khususnya keterpaduan materi pendidikan agama Islam yaitu keterpaduan

²⁶Andi Rasdianah, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri Jakarta), hlm. 2.

materi yang termasuk kurikulum dengan yang tidak termasuk kurikulum di sekolah SMA Negeri 6 Palembang.

Nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu akidah, syariat dan akhlak.

I. Metodologi Penelitian

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.²⁷

Jadi metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis *Field Research* yakni penelitian yang dilakukan dilapangan yang di laksanakan di SMA Negeri 6 Palembang.

²⁷Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm. 22.

Penelitian lapangan *field research* sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.²⁸

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada suatu fenomena. Pendekatan deskriptif kualitatif ini pendekatan penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, program-program PAI terpadu, foto-foto pelaksanaan kegiatan PAI terpadu, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumen.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis data kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁹ Data kualitatif berupa latar belakang berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan prasarana sekolah dan sebagainya.

b. Sumber Data

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hlm. 26.

²⁹Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm. 4.

Sumber data penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer merupakan data yang di kumpulkan langsung dari tangan pertama yaitu Kepala Sekolah, Bendahara TU dan guru sebagai pembina program kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung serta literatu-literatur yang mengemukakan permasalahan yang dibahas. Sumber data sekunder seperti data yang di peroleh dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif. Teknik observasi non partisipatif adalah suatu proses pengamatan observasi tanpa ikut dalam kehidupan atau kegiatan orang yang di observasi dan secara terpisah kedudukan sebagai pengamat.³⁰ Jadi teknik ini hanya untuk mengamati dan mencatat bagaimana keadaan atau situasi pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang. Adapun data

³⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 162.

yang dihimpun dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan kegiatan PAI terpadu yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Negeri 6 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.³¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data melalui komunikasi secara langsung. Teknik wawancara ini yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.³² Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII. Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai langsung kepada beberapa responden yang telah ditentukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.

c. Dokumentasi

³¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 63.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014), hlm. 190.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau data. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup.³³ Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruanglingkup sekolah sekitar seperti, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan foto-foto pelaksanaan kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini di lakukan setelah semua data-data terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merukan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), hlm. 329.

³⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 408-409.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yang berupa validitas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berbeda di lapangan.

J. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam rencana penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasih Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Definisi Konseptual, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang meliputi: Pengertian Penanaman dan Nilai-Nilai, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam, Kegiatan PAI Terpadu.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian yang meliputi: Sejarah Ringkas SMA Negeri 6 Palembang, Visi dan Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Palembang, Identitas Sekolah SMA Negeri 6 Palembang, Identitas Kepala Sekolah, Fasilitas Sekolah, Keadaan Guru dan Karyawan di SMA Negeri 6 Palembang, Keadaan Siswa dan Kelas, Buku Perpustakaan, Lingkungan Sekolah, Program Unggulan, Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Palembang,

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi: Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Penanaman dan Nilai-nilai

Penanaman dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.³⁵ Sedangkan nilai secara etimologi, nilai berasal dari kata *value* (bahasa Inggris) yang berasal dari kata *valere* (Latin) yang berarti: kuat, baik, berharga dengan demikian secara sederhana, nilai (*value*) adalah sesuatu yang berguna.³⁶ Jadi Penanaman Nilai

³⁵Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 843.

³⁶Winarno, *Pradikma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

adalah upaya memberikan pengajaran dengan pemahaman tentang ajaran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karena itu sistem nilai dapat merupakan standar umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan obyektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen perasaan umum maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang pada gilirannya merupakan sentimen perasaan umum, kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syariat umum.³⁷

Beberapa tokoh mendefinisikan nilai sebagai berikut:³⁸

1. Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan misalnya jujur, ikhlas atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang misalnya kebahagiaan, kebebasan.
2. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan dan agama yang dianutnya. Semua itu memengaruhi sikap, pendapat dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.

³⁷Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.

³⁸Qiqi Yuliati Zakiyah, *Pendidikann Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14-15.

3. Sedangkan nilai menurut Qiqi Yulianti Zakiyah bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan nilai merupakan suatu hal yang melekat pada suatu hal yang lain yang menjadi bagian dari identitas sesuatu tersebut sebagai acuan tingkah laku. Nilai-nilai yang dimaksud adalah yang ditanamkan pada diri siswa yaitu mengenai akidah, akhlak dan ibadah, terdapat dalam Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah.

Bagi umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah hanya digunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Firman Allah:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ
وَصَّاتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “*dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa*”.³⁹ (Q.S. Al-An'am: 153).

Adapun sumber nilai pendidikan agama Islam yaitu:⁴⁰

a. Nilai yang Ilahi yaitu berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah.

³⁹Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 149.

⁴⁰Abu Ahmadi, *Op., Cit.*, hal. 203-204.

- 1). Nilai yang berasal dari Al-Qur'an yaitu: perintah shalat, zakat, puasa dan haji.
 - 2). Nilai yang berasal dari Sunnah yang hukumnya wajib yaitu: tatacara pelaksanaan Thaharah dan tatacara pelaksanaan shalat. Untuk Fardhu Kifayah yaitu tata cara pengusahan jenazah.
- b. Nilai yang mondial (duniawi); ra'yu pikiran, adat-istiadat dan kenyataan alam.
- 1). Nilai yang berasal dari Ra'yu yaitu: memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diatur oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bersumber kepada adat-istiadat seperti tatacara komunikasi, interaksi sesama manusia.
 - 2). Nilai yang berasal dari kenyataan alam yaitu: tatacara berpakaian, tatacara makan, minum dan sebagainya.

B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan agama islam yang ditanamkan pada siswa berupa nilai-nilai akidah, syari'ah dan akhlak:

1. Akidah

Akidah secara etimologi berarti terikat. Setelah terbentuk menjadi kata akidah berarti perjanjian yang teguh, kuat dan keyakinan dalam lubuk hati. Akidah ini yang berkaitan dengan pendidikan keimanan atau keyakinan seperti percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada Rasul, percaya

kepada kitab, percaya kepada hari akhir dan percaya kepada takdir.⁴¹

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah iman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.*⁴² (Q.S. An-Nisa: 136).

a. Iman Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Iman kepada Allah merupakan *fitrah insaniyah* yang sudah diikrarkan sejak manusia itu sendiri masih berada di dalam arwah. Iman kepada Allah merupakan fundamental atau dasar pembentukan kepribadian yang sehat.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا
لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)*

⁴¹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Pt Grafindo Persada, 2006), hlm. 199.

⁴²*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 100.

*Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*⁴³ (Q.S. Al-Baqarah: 186).

Hikamah beriman kepada Allah di antaranya:

- 1) Orang beriman kepada Allah akan terbebas dari belenggu hawa nafsu, perilaku setan dan sifat-sifat hewan.
- 2) Orang yang beriman kepada Allah dan beristiqomah dalam melaksanakan aturan-Nya maka dia mendapat rahmat dari Allah.
- 3) Berkembangnya sifat ihsan, yaitu mampu mengendalikan diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah, karena menyadari bahwa Allah Maha melihat terhadap semua perilakunya.
- 4) Ikhlas dalam beramal yakni seseorang dalam bersikap itu lillahita'ala hanya untuk mencari ridho Allah dalam melakukan semua perbuatannya.
- 5) Orang yang beriman kepada Allah akan tentram batinnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, iman kepada Allah itu kita meyakini dan mempercayai bahwa Allah itu ada, bahwa Allah lah yang menciptakan langit dan bumi beserta seluruh yang ada di dalamnya.

b. Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk Allah yang di ciptakan dari cahaya (*nur*) yang berbeda pencitaanya dengan manusia, sehingga sifat-sifatnya pun berbeda, malaikat bersifat taat, patu terhadap semua perintah Allah dan tidak

⁴³*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 28.

membantah perintah-Nya. Maka contohlah perilaku malaikat, senantiasa taat kepada perintah-Nya dan tidak pernah maksiat. Firman Allah:

اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya: “Allah memilih utusan-utusan-Nya dari malaikat dan dari manusia sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.⁴⁴ (Q.S. Al-Hajj: 75).

Adapun tugas-tugas malaikat diantaranya:

- 1) Selalu taat dan patuh kepada Allah
- 2) Senantiasa membenarkan dan melaksanakan perintah Allah
- 3) Memberi pertolongan kepada manusia
- 4) Membantu perkembangan rohani manusia
- 5) Mendorong manusia berbuat baik
- 6) Mencatat perbuatan baik dan buruk manusia
- 7) Melaksanakan hukum Allah

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, iman kepada Malaikat itu menyakini dan mempercayai bahwa malaikat itu ada dan malaikat itu adalah makhluk Allah yang mendapat tugas khusus dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala. yang tidak sama dengan makhluk lainnya.

c. Iman Kepada Kitab Allah

⁴⁴Al-Qur’an dan Terjemahnya, hlm. 341.

Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitab-kitab Allah, sebagai pedoman hidup manusia. Sejumlah kitab Allah yang wajib di imani adalah kitab Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an. firman Allah:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

Artinya: *“Dia menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil”*.⁴⁵ (Q.S. Ali-Imran: 3).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, iman kepada kitab Allah ini kita mempercayai semua kitab-kitab yang telah Allah turunkan melalui para Nabi dan Rasul, seperti kitab Zabur di turunkan kepada Nabi Daud a.s, kitab Taurat di turunkan kepada Nabi Musa a.s, kitab Injil di turukan kepada Nabi Isa a.s, dan kitab Al-Qur'an di turunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

d. Iman Kepada Rasul-Rasul

Rasul yang berarti utusan mengandung makna manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu kepada tiap-tiap umatnya. Rasul yang disebutkan namanya dalam Al-Qur'an hanya sebanyak 25. Rasul-rasul yang diutus Allah Subhahu Wa Ta'ala. memiliki syariat yang berbeda, namun misahnya adalah sama yaitu

⁴⁵Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 50.

memperjuangkan tegaknya akidah yang mengesahkan Allah. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Artinya: “Barang siapa yang menaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah menaati Allah. Dan barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka”.⁴⁶ (Q.S. An-Nisa: 80).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, iman kepada Rasulullah meyakini bahwa Rasul itu utusan Allah untuk menyampaikan wahyu dari Allah dan mengajak manusia taat kepada Allah.

e. Iman Kepada Hari Akhir

Hari kiamat disebut juga dengan *yaumul akhir* (hari akhir), *yaumul ba'ats* (hari kebangkitan), *yaumul hisab* (hari perhitungan), *yaumul zaja'I* (hari pembalasan) atas segala amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمْ السَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا يَا
حَسْرَتَنَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ أَلَا سَاءَ مَا
يَزُرُونَ

Artinya: *Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila kiamat datang*

⁴⁶Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 91.

*kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amatlah buruk apa yang mereka pikul itu.*⁴⁷ (Q.S. Al-An'am: 31).

Keyakinan dan kepercayaan akan adanya hari kiamat memberikan suatu pelajaran bahwa semua yang bernyawa akan mengalami kematian dan dibangkitkan kembali untuk mempertanggung jawabkan segala amal perbuatannya di dunia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, iman kepada hari akhir ini menyakini bahwa kita sebagai umat manusia ini tidak selamanya hidup di dunia, maka dari itu kita sebagai umat manusia harus memperbanyak amal kebaikan.

f. Iman Kepada Qada dan Qadar

Qada artinya ketetapan, keputusan atau kepastian. Sedangkan Qadar artinya kadar, ketentuan dan ukuran. Menurut Ar-Raghib bahwa Allah menakdirkan segala sesuatu dalam dua cara yaitu:

- 1). Memberi qudrah atau kekuatan pada segala sesuatu.
- 2). Memberi sesuatu dengan ukuran tertentu dan dengan cara tertentu, contoh biji padi hanya ditakdirkan menumbuhkan pohon padi, tidak akan menumbuhkan pohon jagung. Allah berfirman:

⁴⁷Al-Qur'an dan Terjemahanya, hlm. 131.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ
 أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (Lauh mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah”.⁴⁸ (Q.S. Al-Hadid: 22).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, iman kepada qada dan qadar itu menyakini bahwa takdir bahwa ketetapan itu ada dan sudah diatur oleh Allah Subhahu Wa Ta’ala.

Berdasarkan penjelasan di atas dari keseluruhan tentang akidah dapat di simpulkan bahwa, Akidah adalah keyakinan atau kepercayaan seorang muslim terhadap Allah tanpa ada keraguan sedikitpun dengan keyakinan rukun iman.

2. Syari’at

Secara etimologi syari’at berarti jalan yang lurus. Syari’at dalam bahasa Arab berasal dari kata *Syari’*, secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim. Secara istilah, syari’at adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah Ta’ala untuk mengatur manusia baik dalam hubungan Allah Subhanahu

⁴⁸Al-Qur’an dan Terjemahnya, hlm. 540.

Wa Ta'ala. Dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya.⁴⁹ Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

كَلَّا إِنَّهَا تَذِكْرَةٌ

Artinya: “Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan”.⁵⁰ (Q.S. Abasa: 11).

Menurut ajaran Islam syari'at ditetapkan Allah menjadi patokan hidup setiap muslim. Menurut Imam Syafi'i, syari'at adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari wahyu itu mengenai tingkah laku manusia. Hukum syari'at adalah semua ketentuan hukum yang disebut langsung oleh Allah melalui firmannya terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad dan kitab-kitab Hadits.

Hukum Islam dalam syari'at dibagi menjadi dua diantaranya:⁵¹

a. Bidang Ibadah

Ibadah menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut dan do'a. Ibadah dalam makna taat atau menaati (perintah). Ibadah ini yang berhubungan dengan Allah dalam melakukan kewajiban sebagai seorang muslim, waktu mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa selama bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji. Tata cara manusia berhubungan langsung dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tidak boleh ditambah-tambah atau

⁴⁹ *Ibitd*, hlm. 235.

⁵⁰ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 585.

⁵¹ Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 237.

dikurangi, tata hubungannya telah tetap tidak mungkin diubah-ubah.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: *“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”*.⁵² (Q.S. Al-Bayyinah: 5).

b. Bidang Mu'amalah

Mu'amalah artinya pengaturan hubungan antar manusia. Mu'amalah adalah antara hubungan manusia dengan manusia ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia terbatas pada yang pokok-pokok saja. Allah Subhanahu Wa Ta'allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*.⁵³ (Q.S. Ali-Imran: 130).

⁵²Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 598.

⁵³Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 66.

3. Akhlak

Akhlak, secara etimologi arti bahasa dari kata khalafa, yang kata asalnya khuluqun, yang berarti perangai, tabi'at, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat.⁵⁴ Allah berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁵⁵ (Q.S. Al-Qalam: 4).

Karenanya akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik. Adapun ruang lingkup akhlak dalam Islam yaitu.⁵⁶

a. Akhlak terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Allah SWT, telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangannya. Hukum ini tidak lainnya untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Adapun contoh-contoh akhlak terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yaitu Mentauhidkan Allah, Taqwa, Berdo'a, Dzikirullah dan Tawakal. Allah berfirman:

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 198.

⁵⁵*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 564.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 207.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.⁵⁷(Q.S. Al-Ahzab: 70).

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Islam telah mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Ajaran Islam tentang menjaga kehormatan diri baik laki-laki maupun wanita ini sungguh suci dan mulia. Adapun contoh-contoh akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar, syukur, tawadhu, benar atau menahan diri dari melakukan yang terlarang, hilmun atau menahan diri dari marah, amana atau jujur, syaja’ah atau berani karena benar dan kana’ah atau merasa cukup dengan apa yang ada. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta’allah:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”.⁵⁸ (Q.S. Al-Isra: 37).

c. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi Ayah, Ibu, Anak dan keturunannya.

Islam mengatur tata pergaulan hidup dalam keluarga yang saling menjaga

⁵⁷Al-Qur’an dan Terjemahnya, hlm. 427.

⁵⁸Al-Qur’an dan Terjemahnya, hlm. 285.

akhlak. Sebab dalam Islam semua anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang sama-sama harus dilaksanakan. Adapun contoh-contoh akhlak terhadap keluarga yaitu Birrul walidain atau berbakti kepada kedua orang tua, Adil terhadap saudara, Membina dan mendidik keluarga dan memelihara keturunan. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'allah:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.⁵⁹ (Q.S. Luqman: 14).

d. Akhlak terhadap masyarakat

Islam mengajarkan agar seseorang tidak boleh memasuki rumah orang lain sebelum minta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Adapun contoh-contoh akhlak terhadap masyarakat yaitu Ukhuwah atau persaudaraan, Ta'awun atau tolong-menolong, Adil, Pemurah, Penyantun, Pemaaf, Menempati janji, Musyawarah dan Wasiat di dalam kebenaran. Sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'allah berfirman:

⁵⁹Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 412.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَالْأَجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.⁶⁰ (Q.S. An-Nisa: 36).

e. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan ini yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan. Adapun contoh-contoh akhlak terhadap lingkungan yaitu memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam, memanfaatkan alam.

Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

⁶⁰Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 84.

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.⁶¹ (Q.S. Ar-Ruum: 41).

C. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa

Secara umum, strategi merupakan garis besar untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-pola umum kegiatan guru beserta peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶²

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rancangan kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian tersebut dapat disimpulkan sebagai rencana tindakan rangkaian kegiatan termasuk metode dan pemanfaatan sumber daya guru maupun siswa dalam penggunaan strategi sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran agar tercapai dengan optimal.

Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam antara lain:⁶³

1. Keteladanan

⁶¹*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 408.

⁶²Djamar dan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

⁶³Raden Ahmad Muhajir Ansori, *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*, (LP3M IAI Al-Qolam: Jurnal Pustaka, 2016, 8), hlm. 25-31.

Keteladanan dalam bahasa arab disebut *uswah, iswah, qudwah, qidwah* yang berarti perilaku baik yang dapat ditiru oleh orang lain. Dalam membina dan mendidikan siswa tidak hanya dapat dilakukan dengan cara model-model pembelajaran modern, tapi juga dapat dilakukan dengan cara pemberian contoh yang teladan kepada orang lain.

Penggunaan metode keteladanan ini dapat tercapai dengan maksimal jika seluruh keluarga lembaga pendidikan menerapkan atau mengaplikasikan dengan mantap. Misalnya seorang ayah yang menyuruh anaknya untuk mengerjakan ibadah shalat, sedangkan ayahnya tidak memberikan contoh dan langsung bergegas mengerjakan ibadah shalat.

Guru sebagai teladan yang baik bagi siswa hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapannya sehingga naluri siswa yang suka menirukan dan mencontoh dengan sendirinya akan mengerjakan apa yang dikerjakan maupun yang sarankan oleh guru. Perbuatan yang dilihat oleh siswa, secara otomatis akan masuk kepada jiwa kepribadian siswa, kemudian timbul sikap-sikap terpuji pada perilaku siswa.

2. Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter siswa dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan di sekolah. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman.

Pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada siswa.

Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat disukai oleh siswa. Pembiasaan pada hakikatnya mempunyai implikasi yang lebih mendalam dari pada penanaman cara-cara berbuat dan mengucapkan.

Dalam bidang keilmuan psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan siswa untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Pembiasaan sengaja melakukan sesuatu secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena

kebiasaan semata-mata. Pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku, dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lamban, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Metode pembiasaan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada siswa perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh siswa terekam secara positif.

3. Nasihat

Metode ini merupakan metode fleksibel yang dapat digunakan oleh para pendidik. Kapanpun dan dimanapun setiap orang yang melihat kepada kemungkaran atau melanggar norma-norma adat kebiasaan suatu kelompok, maka minimal yang bisa kita lakukan adalah dengan cara menasihati. Bagi seorang guru metode menasihati siswanya dalam konteks menanamkan nilai-nilai keagamaan mempunyai ruang yang sangat banyak untuk dapat mengaplikasikan kepada siswanya, baik di kelas secara formal maupun secara informal di luar kelas. Akan tetapi, penggunaan metode ini dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa perlu mendapatkan perhatian khusus. Jangan sampai niat sebagai seorang pendidik memberikan arahan, petunjuk bahkan nasehat kepada siswanya mendapat penolakan karena gaya bahasa yang terlampau menyakiti dan sulit diderita oleh siswa, sekalipun yang disampaikan adalah benar.

Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pendidik, orang tua, dan para da'i atau guru dalam memberikan nasihat:

- a). Memberi nasihat dengan perasaan cinta dan kelembutan. Nasihat orang-orang yang penuh kelembutan dan kasih sayang mudah diterima dan mampu merubah kehidupan manusia.
- b). Menggunakan gaya bahasa yang halus dan baik. Sebagaimana Firman Allah:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakal kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”.*⁶⁴ (Q.S. Ali ‘Imran: 159).

- c). Meninggalkan gaya bahasa yang kasar dan tidak baik, karena akan mengakibatkan penolakan dan menyakiti perasaan. Metode para nabi dalam dakwah adalah kasih sayang dan kelembutan.
- d). Pemberi nasihat harus menyesuaikan diri dengan aspek tempat, waktu, dan materi.

⁶⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 71.

- e). Menyampaikan hal-hal yang utama, pokok, dan penting. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ
 إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۗ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝١٨

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.⁶⁵ (Q.S. Lukman: 17-18).

Jika hal ini diperhatikan oleh guru, orang tua, da'i dalam memberikan nasehat kepada siswanya, keberhasilan yang akan tercapai tidak akan lama. Tetapi jika pemberian nasihat tanpa memperhatikan aspek-aspek mendasar dan mengetahui kejiwaan seseorang, maka yang terjadi adalah timbul penolakan, bahkan pemberontakan.

4. Hukuman

Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan adalah perlunya ditanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran. Konsistensi sikap disiplin dan rasa tanggung jawab dalam proses

⁶⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 412.

pembelajaran sangat diperlukan sehingga diperlukan metode atau tindakan-tindakan preventif, salah satu metode tersebut ialah pemberian hukuman atau *punishment* dalam satuan pendidikan yang bertujuan mengiringi proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah diharapkan. Adapun proses pemberian hukuman harus sesuai dengan tingkat kesalahan peserta didik yang melanggar tata tertib dalam satuan pendidikan.

Elizabeth B. Hurlock memaparkan bahwa: “*Punishment means to impose a penalty on a person for a fault offense or violation or retaliation*”. Hukuman ialah men-jatuhkan suatu siksa pada seseorang karena suatu pelanggaran atau kesalahan sebagai ganjaran atau balasannya.

Untuk memperjelas metode hukuman ini agar tidak dipahami dengan setengah-setengah, perlu dilihat hadits nabi yang memerintahkan umatnya untuk melaksanakan ibadah shalat ketika usia memasuki usia 7 tahun dan memerintahkan untuk memukulnya ketika pada usia 10 tahun jika tidak mengerjakan shalat.

Model penanaman nilai dengan metode hukuman menuai banyak pro dan kontra di kalangan masyarakat luas. Akan tetapi kontroversi tersebut akan dapat dimini-malisir jika metode ini mempunyai syarat-syarat yang harus dilakukan ketika memberlakukan sebuah hukuman, di antaranya:

- a). Pemberian hukuman harus dilandasi dengan cinta, kasih sayang kepada peserta didik, bukan karena sakit hati atau kemarahan seorang guru

- b). Pemberian hukuman merupakan cara dan alternatif yang terakhir dalam mendidik siswa. Selain model hukuman yang mendidik, cara ini juga sebisa mungkin menjadi jalan yang terakhir dalam proses pembelajaran.
- c). Harus menimbulkan kesan jera kepada siswa. Perlu digarisbawahi, kesan jera yang timbul dari siswa bukan karena hukumannya yang keras lagi kasar, tetapi ada berbagai metode-metode lain yang dapat diterapkan oleh guru.
- d). Harus mengandung unsur edukasi. Jika metode hukuman terpaksa harus dilaksanakan, maka jenis hukuman harus bersifat mendidik.

Metode pemberian hukuman berupa sisksaan atau pukulan siswa merupakan bentuk tindakan pencegahan bagi seorang siswa dan dengan tujuan tidak untuk mencederai siswa, sehingga siswa sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Jadi dapat disimpulkan pada lembaga pendidikan yang menjadi tempat siswa dalam waktu yang cukup panjang, menunjukkan urgensitas peran seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di lembaga pendidikan. Sekian banyak model maupun metode mulai dari keteladanan, pembiasaan, nasehat, hingga pemberian hukuman, tidak lain demi memberikan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang *kāffah* sehingga dapat dijadikan *hujjah* bagi siswa dalam mengarungi kehidupan yang akan datang. Akhirnya tujuan pendidikan agama Islam yang dirangkun dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada

siswa diharapkan dapat memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

D. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan dari segi bahasa dalam bahasa Arabnya adalah Tarbiyah dengan kata kerja rabba. Kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah ta'lim dengan kata kerjanya allama sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya adalah Tarbiyah Islamiyah.⁶⁶ Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan.⁶⁷

Mendefinisikan pengertian pendidikan ditinjau dari berbagai tokoh tentu memiliki beberapa perbedaan yang dikemukakan oleh para ahli antara lain:⁶⁸

1. Dictionary of Education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana dia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

⁶⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 25.

⁶⁷Saidah, *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 1.

⁶⁸Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 77.

2. Crow and crow menyebutkan pendidikan adalah proses yang berisis berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.
3. Menurut Hasan Langgulung pendidikan merupakan proses perpindahan nilai pada suatu masyarakat kepada setiap individu yang ada di dalamnya dan proses pemindahan nilai-nilai budaya itu melalui pengajaran dan indikator.

Jadi Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat serta pembentukan kepribadian dan kemampuan dalam menuju kedewasaan dan perubahan tingkah laku serta sikap.

Agama adalah risalah yang disampaikan Allah kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam meyenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya. Agama sebagai sumber sistem nilai, merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer, sebagai terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah.⁶⁹

⁶⁹Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 4.

Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu'amalah (syariah) yang menentukan proses berpikir, merasa, berbuat dan proses terbentuknya kata hati.⁷⁰

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷¹

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.⁷²

Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma islam. Pendidikan islam adalah bimbingan

⁷⁰*Ibid.*, hal. 4.

⁷¹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 86.

⁷²Akmal Hawi, *Kapita Salekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016), hlm. 56.

jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam. Berdasarkan uraian di atas, pendidikan islam adalah suatu pendidikan yang memprioritaskan dan menyeimbangkan antara pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan pada nilai-nilai ajaran islam bersifat menyeluruh terhadap semua aspek-aspek kehidupan, baik bersifat duniawi dan ukhrowinya, tidak mementingkan keduniaannya saja atau akhiratnya saja. Pendidikan agama islam mengembangkan hubungan antara makhluk dengan khalik dan hubungan antara makhluk lain secara seimbang dengan pengertian lain yang menjadi tujuan akhir dalam pendidikan islam adalah keberhasilan dan keselamatan di dunia dan akhirat.⁷³

Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dasar pendidikan Agama Islam sangat luhur dan prospektif. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebenarnya dapat dilakukan pada panca pusat pendidikan, kelima pusat pendidikan tersebut ialah, Sekolah, Keluarga, Masyarakat, Masjid dan audiovisual baik yang elektrik maupun non elektrik.⁷⁴

E. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam

⁷³Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 79.

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 79.

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukankah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.⁷⁵

Tujuan menurut Zakiah Daradjat adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Sedangkan menurut H.M. Arifin, tujuan itu bisa jadi menunjukkan kepada *futuritas* (masa depan) yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Meskipun banyak pendapat tentang pengertian tujuan, akan tetapi pada umumnya pengertian itu berpusat pada usaha atau perbuatan yang dilaksanakan untuk suatu maksud tertentu.⁷⁶

Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya identik dengan tujuan Islam itu sendiri. Tujuan dimaksud menyatu dalam hakikat penciptaan manusia, serta tugas yang diamanatkan kepadanya sesuai dengan statusnya. Sama dengan dasar, maka tujuan pendidikan agama Islam juga mengacu kepada informasi yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁷⁷

⁷⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 29.

⁷⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 133.

⁷⁷Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: Rajawali, 2016), hlm. 142.

Tujuan pendidikan agama Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, trampil, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷⁸

Dengan demikian jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.⁷⁹

Tujuan pendidikan agama Islam menurut Muhaimin yaitu sebagai berikut:⁸⁰

- a. Tujuan Normatif yakni tujuan yang ingin dicapai berdasarkan norma-norma yang mampu mengkristalisasikan nilai-nilai yang hendak diinternalisasi.
- b. Tujuan Fungsional, tujuan yang diorientasikan pada kemampuan anak didik untuk memfungsikan daya kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan ini meliputi tujuan individu, tujuan sosial, tujuan moral dan tujuan profesional.

Menurut Abdurrahman Shaleh bahwa tujuan pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu:⁸¹

- a. Tujuan Pendidikan Jasmani (*Adhaf al-Jismiyah*) yakni mempersiapkan diri manusia sebagai pengemban tugas khalifah di bumi, melalui pelatihan keterampilan-keterampilan fisik. Beliau berpijak pada pendapat Imam

⁷⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 24.

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 25.

⁸⁰Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 274-275.

⁸¹*Ibid.*, hlm. 275-276.

Nawawi yang menafsirkan *al-Qawy* sebagai kekuatan imam yang ditopang oleh kekuatan fisik, Firman Allah:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ
الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ
اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan dari padanya, sedang dia pun tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa". Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.*⁸² (Q.S Al-Baqarah: 247).

- b. Tujuan Pendidikan Rohani (*Adhaf al-Ruhaniyah*) yakni bertujuan untuk selalu meningkatkan ketaatan dan kesetiaan hanya kepada Allah semata dan melaksanakan moralitas Islam yang diteladani oleh Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. dengan berdasarkan pada cita-cita ideal dalam, Firman Allah:

أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ
مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ

⁸²Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 40.

Artinya: “atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir”.⁸³ (Q.S. Al-Baqarah: 19).

Indikasi pendidikan rohani adalah tidak bermuka dua Firman Allah:

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Artinya: “Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta”.⁸⁴ (Q.S. Al-Baqarah: 10).

Berupaya memurnikan dan mensucikan diri manusia secara individu dari sikap negatif Firman Allah:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: “Dan kepada orang yang kafir pun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali”.⁸⁵ (Q.S. Al-Baqarah: 126).

⁸³ Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 4.

⁸⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 3.

⁸⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 36.

- c. Tujuan Pendidikan Akal (*Adhaf al-Aqliyah*) pengarahan inteligensi untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan telaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan-pesan ayat-ayat-Nya. yang membawa iman pada sang Pencipta. Adapun tahapan pendidikan akal ini adalah sebagai berikut: *ilmu yaqien*, *'ain al-yaqien* dan *haq al-yaqien*.
- d. Tujuan Pendidikan Sosial (*Adhaf al-Ijtima'iyah*). Yakin yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh dari roh, tubuh dan akal.

Sementara menurut Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan agama Islam adalah tujuan yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. sewaktu hidupnya yaitu membentuk moral yang tinggi karena pendidikan moral merupakan jiwa pendidikan Islam tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal dan ilmu praktis.⁸⁶

Adapun Tujuan PAI di Indonesia baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah adalah bertujuan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah (Permen Diknas,

⁸⁶*Ibid.*, hlm. 276.

No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi terutama pada lampiran standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI).⁸⁷

Berdasarkan tujuan tersebut, berarti terdapat perubahan paradigma pendidikan agama Islam di sekolah dimana sebelumnya pendidikan agama Islam adalah tanggung jawab guru agama. Sementara saat ini pendidikan agama menjadi tugas bersama yakni tugas keluarga, Kepala Sekolah para stafnya, guru-guru umum dan juga masyarakat.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkannya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian dan dalam ajaran agama Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam.⁸⁸

Muhaimin mengatakan bahwa secara konseptual teoritis pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai:⁸⁹

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 276.

⁸⁸Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 87.

⁸⁹Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 276- 277.

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin.
- b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dan kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum alam nyata dan tak nyata, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan potensi dan budaya.

Meneurut Hasan Langgulung setidaknya terdapat tiga fungsi pendidikan agama Islam yaitu pendidikan dipandang sebagai pengembangan potensi, pendidikan dipandang sebagai pewarisan budaya dan pendidikan dipandang sebagai interaksi antara potensi dan budaya.⁹⁰ Jadi fungsi pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing manusia dalam mencapai tujuan hidupnya di dunia dan akhirat.

F. Kegiatan PAI Terpadu

⁹⁰*Ibid.*, hlm. 277.

Kegiatan menurut Ramlan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.⁹¹

Dalam kependidikan agama Islam juga harus meningkatkan pendidikan agama di ketiga jalur secara terpadu. Bentuk-bentuk dan cara-cara pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam terpadu itu perlu terus menerus dicari dan dikembangkan. Tenaga kependidikan agama Islam khususnya guru, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama. Adapun pola-pola pembinaan pendidikan agama Islam terpadu adalah meliputi keterpaduan dalam proses, keterpaduan dalam materi dan keterpaduan dalam penyelenggara.⁹²

Keterpaduan pendidikan agama Islam sebagaimana yang disebutkan di atas terdiri dari tiga keterpaduan yaitu:

1. Keterpaduan proses pendidikan agama Islam yang meliputi pendidikan agama dalam lingkungan keluarga, pendidikan agama di lingkungan masyarakat dan pendidikan agama pada lembaga satuan pendidikan.
2. Keterpaduan materi pendidikan agama Islam yang meliputi kedalaman materi pendidikan agama Islam di sekolah dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan lingkungan hidup.

⁹¹www.lapak.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html?m=1 diakses pada tgl. 3 Juli 2018.

⁹²Andi Rasdiyanah, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri Jakarta), hlm. 2.

3. Keterpaduan penyelenggara pendidikan agama Islam yang meliputi penyelenggara pendidikan dalam sekolah dan pendidikan luar sekolah.

Jadi dapat dipahami bahwa secara substansial keterpaduan pendidikan agama Islam khususnya keterpaduan materi pendidikan agama Islam yaitu keterpaduan materi yang termasuk kurikulum dengan yang tidak termasuk kurikulum di sekolah SMA Negeri 6 Palembang.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas SMAN 6 Palembang

SMA Negeri 6 Palembang didirikan di atas tanah seluas 10.000 M² (1 Ha) dengan SK Pendirian Sekolah No. 0219/6/1981 pada tanggal 4 Juli 1981 yang status tanahnya berasal dari hibah KODAM II Sriwijaya. Tanah tersebut berlokasi di Jalan Sersan Sani Basuki Rahmat Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Palembang Sumatera Selatan.

Pada tanggal 18 Juli 1981 SMA Negeri 6 Palembang mulai dibuka dengan jumlah siswanya saat itu sebanyak 216 orang (3 kelas), yang sekarang tahun 2018 jumlah siswa mencapai 1004 orang (30 kelas) dan telah menjadi sekolah unggulan lokal berbasis Imtaq.

Selama 30 tahun SMA Negeri 6 Palembang banyak menghasilkan lulusan /alumni yang tersebar di berbagai perguruan tinggi ternama seperti UI, STAN, UGM, ITB, UNSRI, UNPAD, STPDN, AKMIL, AKPOL, UUM Malaysia dll. Ini semua merupakan perjuangan keras dari tenaga edukatif yang sekarang sudah berjumlah 65 orang dibantu staf TU 20 orang termasuk di dalamnya tenaga honorer, pengelola perpustakaan, pengelola lab dan petugas kebersihan. Tanggal 1 September 1995 terbit Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 482/C/KEP/I/1995 menetapkan SMA Negeri 6 berstatus type B. Kemudian Tim Akreditasi yang melakukan evaluasi pada tanggal 14 Juli 2006, lalu di tanggal 7 Nopember 2007 terbitlah Sertifikat dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional yang menetapkan SMA Negeri 6 Palembang berstatus Terakreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 91,23, lalu Terakreditasi A yang kedua pada tahun 2011 dengan nilai 92.

Pada tahun 2002 ditetapkan sebagai Sekolah Model Keagamaan dengan mendapatkan penghargaan nasional juara 2 tingkat SMA penyelenggara Kegiatan Keagamaan dan terakhir dikukuhkan dengan SK Walikota Palembang No. 58.a Januari 2010 sebagai Sekolah Unggulan Lokal Berbasis Imtaq.

Perjalanan panjang SMA Negeri 6 dalam meraih prestasi tidak hanya dalam bidang Imtaq saja tapi berjalan seimbang dengan kegiatan Iptek-nya, hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswanya pada tahun 2007 dapat meraih NEM tertinggi di Sumatera Selatan sesuai dengan visinya yaitu Unggul dalam Iman, Ilmu dan Budaya dalam Suasana Islami, serta memiliki misi yang berdimensi pada tiga komponen yakni generasi ber-IQ, ber-EQ dan ber-SQ yang berkualitas baik tapi unggul.

Namun khususnya bidang Imtaq dan keagamaan mulai dirintis dan dibina lebih baik lagi sejak tahun 2001 dan berlanjut hingga sekarang yang semakin terlihat menunjukkan peningkatan berbagai aktifitas dan prestasi sebagai sekolah model keagamaan dan akhirnya menjadi sekolah unggulan berbasis imtaq.⁹³

Berikut ini secara berurutan dokumentasi para Kepala Sekolah yang telah banyak berjasa dalam kepemimpinannya sejak dari awal berdiri hingga sekarang menjadi sekolah unggulan.

Tabel 3.1
Data Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palembang
Periode 1981-2018 (Sekarang)

⁹³Ita Agustini, *Ketua Kepengurusan TU SMA Negeri 6 Palembang*, Tanggal 2 Agustus 2018.

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	Amri Basri, BA	1981 s.d 1988
2	Periode II	H. A. Jambak	1988 s.d 1993
3	Periode III	Muhammad Daud	1993 s.d 1995
4	Periode IV	Drs. Said Yosdi	1995 s.d 1996
5	Periode V	Drs. Daud Makmun	1996 s.d 1998
6	Periode VI	Iskandar, S.Pd.	1998 s.d 2002
7	Periode VII	Drs. Somat	2002 s.d 2005
8	Periode VIII	Dra. Hj. Darmi Hartati, MM	2005 s.d 2010
9	Periode IX	Drs. Edwardi Bachri	2010 s.d 2011
10	Periode X	Drs. H. Pujiono Rahayu, MM	2011 s.d 2015
11	Periode XI	Hj. Maryati, S.Pd., MM	2015 s.d. sekarang

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 6 Palembang, Tanggal 2 Agustus 2018.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Palembang

a. Visi :Unggul Dalam Iman, Ilmu dan Budaya Islami Yang Berwawasan

Lingkungan.

Indikator Visi:

1. Unggul dalam prestasi akademik.
2. Unggul dalam persaingan masuk Perguruan Tinggi Negeri Favorit.
3. Unggul dalam prestasi ekstrakurikuler.
4. Unggul dalam wiyata mandala.
5. Unggul dalam kepribadian.
6. Unggul dalam pengamalan agama.

b. Misi :

1. Menumbuhkan dan mengintensifkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan bermakna.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Menciptakan suasana lingkungan yang hijau, asri, nyaman dan menyenangkan.
5. Membentuk karakter peserta didik dalam suasana lingkungan yang kondusif.

2. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah dalam jangka waktu 1 tahun kedepan (2018 – 2019)

1. Meningkatkan rata-rata KKM dari 75 menjadi 77
2. Meningkatkan rata-rata Nilai UN dari 8,65 menjadi 8,75
3. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima diperguruan tinggi negeri dari 87,60 % menjadi 90,20%.
4. Meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab dilingkungan sekolah dari pasif menjadi aktif.
5. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar.

6. Sebagai sekolah bercirikan IMTAQ yang diperoleh secara Nasional. Maka ditingkatkan program IMTAQ yang telah berjalan dengan berbagai macam kegiatan berskala Nasional.

B. Identitas Sekolah SMA Negeri 6 Palembang

1. Nama sekolah : SMA Negeri 6 Palembang
2. NSS : 301116001046
3. NPNS : 10603853
4. Alamat Sekolah : Jl. Sersan Sani Basuki Rahmat Palembang 30127
5. Telepon / Fax : (0711) 811824
6. Kelurahan/ Kecamatan: Talang Aman / Kemuning
7. Status Sekolah : Negeri
8. Akreditasi : A (Amat Baik / 26 Oktober 2016)
9. Tahun didirikan : 1981
10. Tahun beroperasi : 1981
11. Status Tanah : Hibah Kodam II Sriwijaya
12. Status Gedung : Milik Negara
13. Kabupaten / Kota : Palembang
14. Propinsi : Sumatera Selatan

C. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Lengkap : Hj. Maryati, S.Pd.,MM
2. NIP : 19670312 199003 2 003

3. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
 4. Pendidikan Terakhir : S.2
 5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
 6. Kepala Sekolah TMT : 27 April 2015

D. Fasilitas

1. Tanah Sekolah

- a. Luas Bangunan : 2468 m²
 b. Luas Pekarangan : 3745 m²
 c. Luas Kebun Sekolah : 922 m²
 d. Lapangan Olah Raga : 2284 m²
 e. Dan lain-lain : 581 m² +

Jumlah **10.000 m²**

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2

Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Palembang

No	Uraian	Jumlah	No	Uraian	Jumlah
1.	Sarana belajar terdiri dari		11.	Ruang UKS	1
	- Ruang belajar / lokal	30	12.	Ruang Kesenian	1
	- Laboratorium Fisika	1	13.	Musholla	1
	- Laboratorium Kimia	1	14.	Gudang	2
	- Laboratorium Biologi	1	15.	Kantin	2
	- Laboratorium PAI	1	16.	Pos Jaga	1
2.	Perpustakaan	1	17.	Tempat Parkir	2

3.	Ruang Kepala Sekolah	1	18.	WC Guru / Pegawai	4
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	19.	WC Siswa	33
5.	Ruang Guru	1	20.	WC Musholla	4
6.	Ruang BK / BP	1	21.	Tempat Wudhu Putri	1
7.	Ruang Tata Usaha	1	22.	Tempat wudhu Putra	1
8.	Ruang Koperasi siswa	1	23.		1
9.	Ruang OSIS	1	24.		1
10.	Ruang Paskib	1	25.		1

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 6 Palembang, Tanggal 1 Agustus 2018.

E. Kondisi Ketenagaan

Tabel 3.3

Data Guru dan Ketenaga Kerja SMA Negeri 6 Palembang

Uraian	Jumlah	Pendidikan	Golongan
Kepsek	1 orang	Guru	Guru
Wakil Kepsek	4 orang	S.2 : 19	IV : 43 orang
Kep Tata Usaha	1 orang	S.1 : 41 orang	III : 19 orang
Guru Tetap	59 orang	D III/Sarmud : 3 orang	II : 1
Guru Tidak Tetap	6 orang	Pegawai	Pegawai
Pegawai Tetap	3 orang	SD : 3 org, SMA/STM : 5 org	III : 2 orang
Pegawai Tdk Tetap	17 orang	D1 : 1 org , D3 : 2, S1 : 2	II : 2 orang

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 6 Palembang, Tanggal 2 Agustus 2018.

F. Keadaan Siswa dan Kelas

Tabel 3.4

Data Siswa/i SMA Negeri 6 Palembang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rombel
X MIA	89	150	239	7

X IIS	37	55	92	3
XI MIA	87	120	207	6
XI IIS	63	74	137	4
XII MIA	93	106	199	6
XII IIS	55	75	130	4
Jumlah	424	580	1004	30

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 6 Palembang, Tanggal 2 Agustus 2018.

G. Buku Perpustakaan

1. Jumlah judul buku : 4.274 Judul
2. Jumlah eksemplar : 6.943 Eksemplar
3. Jumlah Fiksi : 814 Eksemplar
4. Jumlah Non fiksi : 3.606 Eksemplar
5. Jumlah buku paket : 9.419 Eksemplar

H. Potensi lingkungan sekolah yang diharapkan mendukung program sekolah :

1. Kualifikasi tenaga pendidikan
2. Kedisiplinan tenaga kependidikan yang baik
3. Adanya hubungan yang baik antar teman sejawat
4. Kreatifitas tenaga kependidikan yang tinggi
5. Sarana dan prasarana cukup tersedia
6. Transprotasi ke dan sekolah lancar
7. Adanya listrik PLN, jaringan telepon dan AC
8. Adanya koneksi internet
9. Sarana Media Audio Visual dan perangkat IT

10. Dukungan dana yang cukup
11. Motivasi belajar siswa yang tinggi

I. Program Unggulan

1. Program Harian

1. Memberi salam & Bersalaman Pagi
2. Tadarus Al-Qur'an
3. Taushiah Pagi
4. Lantunan ayat suci Al-Qur'an & Lagu Islami
5. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
6. Sholat Dhuha
7. Sholat Dzuhur berjama'ah

2. Program Mingguan

1. Mentoring
2. PAI Terpadu
3. Pengajian Irama / Seni baca Al-Qur'an
4. Gerakan Infaq Jum'at
5. Keputeraan & Keputrian
6. Pembelajaran Bahasa Arab
7. Jum'at Muslim
8. Kader Da'i

3. Program Bulanan

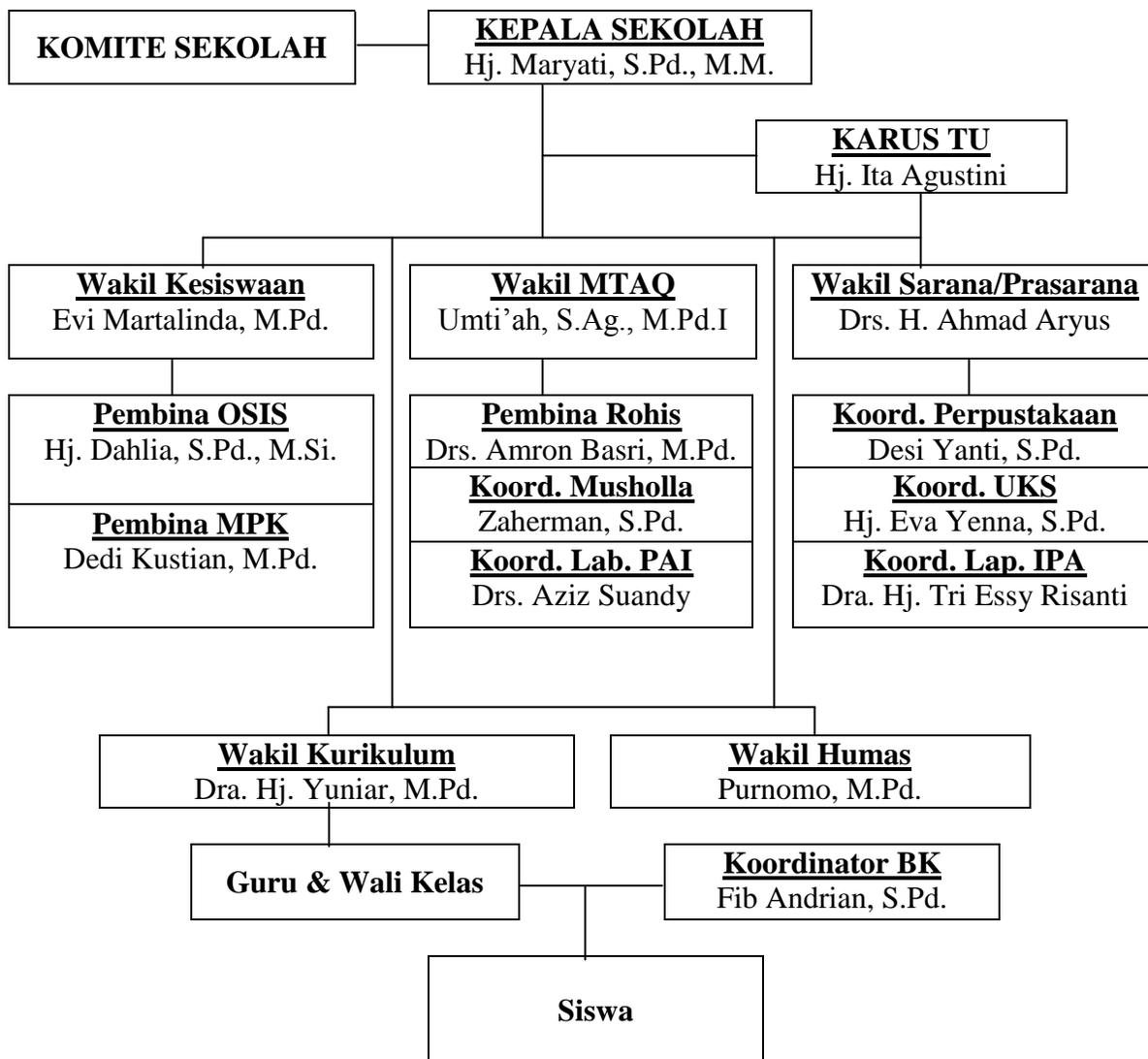
1. Majelis Taklim

2. Lembar Dakwah Siswa (LDS)
3. Taushiah / Kultum Bulanan Guru
4. Gerakan Infaq / Shadaqoh Guru

4. Program Tahunan

1. PHBI (Festival Muharam dll)
2. Pesantren Ramadhan
3. Pengumpulan & Penyaluran Zakat Fitrah
4. Pemotongan Hewan Qurban pada hari Idhul Adha
5. Bakti Sosial
6. Khataman Al-Qur'an
7. Pesantren Akhir Tahun

STUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 6 PALEMBANG



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Palembang yang beralamat Jl. Sersan Sani Basuki Rahmat Palembang 30127, Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning dan kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dilakukan pada tanggal 7 September 21 Oktober 2017. ketika pelaksanaan kegiatan PPLK II, peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan PPLK II tersebut di SMA Negeri 6 Palembang.

Peneliti melakukan observasi selanjutnya pada tanggal 13-15 Februari 2018. Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar kegiatan PAI terpadu. Dalam proses belajar mengajar masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu, dikarenakan beberapa faktor seperti jamnya terlalu padat, juga minat dari siswa-siswi itu sendiri ada yang memang benar-benar niat dalam diri sendiri ingin mengikuti kegiatan PAI terpadu dan banyak juga siswa-siswi yang hanya mengikuti karena keterpaksaan oleh dikarenakan kegiatan PAI terpadu tersebut diwajibkan.⁹⁴

Penelitian melakukan observasi selanjutnya dan memberikan surat izin penelitian Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tanggal 30 Juli 2018. Kemudian penelitian ke sekolah pada tanggal 1-3 Agustus 2018 untuk

⁹⁴Observasi Peneliti Terhadap Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, 13-15 Februari 2018.

melakukan observasi dan mengetahui data-data sekolah seperti sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana.

Penelitian dilakukan pada tanggal 6-14 Agustus 2018 dalam wawancara dengan guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang yang dapat peneliti wawancarai adalah berjumlah 3 guru, yaitu Drs. Aziz Suwandy, Dedi Kustian, M.Pd., dan Fauzan, S.Sos.I., sedangkan wawancara dengan siswa/i kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang berjumlah 10 orang, 6 laki-laki dan 4 perempuan, yaitu Ridho kelas XII.4, M. Fauzan kelas XII.1, Ahmad Hilmi kelas XII.6, Caesar Fajri kelas XII.3, Rakha Bintara P kelas XII.4, M. Fahri kelas XII.1, Liwiantia kelas XII.5, Serlly Marshela kelas XII.6, Sannya Amanda F kelas XII.6, dan Zhafira Arista P kelas XII.6.

Wawancara kepada guru PAI terpadu atau pemateri dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, untuk mengetahui bagaimanakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang. Sedangkan wawancara kepada siswa/i bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.

Pembahasan tentang tiga pokok bahasan tersebut penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang dipaparkan secara berurutan pada uraian berikut ini:

B. Pelaksanaan Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu dilaksanakan pada hari selasa dan kamis jam 15:30-17:10 setelah shalat Ashar siswa langsung menuju ke kelasnya dan masing-masing dalam bentuk kehadiran dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI terpadu, adapun materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan PAI terpadu ini yaitu:

1. Teori dasar dakwah
2. Sedekah
3. Kahitanan
4. Thaharah
5. Shalat-shalat sunnah
6. Pengurusan jenazah

Peneliti melihat siswa yang sedang memperhatikan guru sedang menjelaskan dengan metode ceramah, metode tanya jawab maka ada timbal balik dari siswa

dengan guru dalam proses pembelajaran kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.⁹⁵

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang yang dapat peneliti wawancarai berjumlah 3 orang guru PAI terpadu yaitu, Drs. Aziz Suwandy, Dedi Kustian, M.Pd., Fauzan, S.Sos.I. Dalam wawancara tersebut telah diajukan beberapa pertanyaan, untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, mengenai pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

Kalau program IMTAQ sudah di terapkan pada tahun 1998 waktu itu Kepala Sekolahnya Pak Iskandar, S.Pd. kalau PAI terpadu ini diterapkan di kelas XII pada tahun 2012, dalam pelaksanaanya kegiatan PAI terpadu kelas XII ini termasuk dalam kegiatan mingguan program IMTAQ yaitu ada pada hari Selasa dan Kamis jamnya yaitu 15:30-17:10. Sejauh ini pelaksanaan kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ini alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar dan alhamdulillah semua guru dan murid bekerjasama ketika jam kegiatan tersebut di mulai semua siswa sudah ada di dalam kelasnya masing-masing.⁹⁶

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd., mengenai pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

“Kegiatan PAI terpadu ini diterapkan di kelas XII pada tahun 2012, PAI terpadu kelas XII ini dilaksanakan pada hari Selasa dan hari Kamis jamnya setelah shalat

⁹⁵Observasi Peneliti Terhadap Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, 2 Agustus 2018.

⁹⁶Aziz Suwandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang , 6 Agustus 2018.

Ashar yaitu jam 16:00-17:10, kalau keterlaksanaanya alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar di dukung oleh guru-guru dan kegiatannya terprogram".⁹⁷

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Menurut Fauzan, S.Sos.I., mengenai pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

PAI terpadu ini diterapkan di kelas XII pada tahun 2012, PAI terpadu ini dilaksanakan pada hari Selasa dan hari Kamis jamnya yaitu 15:30-17:10, keterlaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang ini alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar karena antara guru dengan murid bekerja sama, saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ini dengan adanya kegiatan PAI terpadu ini siswa mengerti ilmu-ilmu keagamaan yang satu saat nanti sangat berguna di masyarakat.⁹⁸

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, mengenai materi-materi yang diajarkan melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

Materi yang diajarkan dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini yaitu mengadopsi materi-materi yang ada di pesantren ilmu yang berguna untuk kemasyarakatan seperti materi-materi sebagai berikut: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyrol, Khotib dan Pengurusan jenazah.⁹⁹

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd., mengenai materi-materi yang diajarkan melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

"Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini yaitu: materi-materi tentang dakwah, kemudian materi-materi aplikasi dalam masyarakat

⁹⁷Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

⁹⁸Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

⁹⁹Aziz Suwandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang , 6 Agustus 2018.

seperti materi Sedekah, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.”¹⁰⁰

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu menurut Fauzan, S.Sos.I., mengenai materi-materi yang diajarkan melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII yaitu:

Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini yaitu: meliputi materi-materi tentang: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.¹⁰¹

Drs. Aziz Aswandy, “Kalau kontribusi dan keterlibatan guru PAI dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini 99% semuanya ikut terlibat karena guru PAI di SMA Negeri 6 Palembang ini sangat mendukung dengan ada kegiatan PAI terpadu ini bahkan banyak juga pengabdian tutor-tutor dari luar sekolah”.¹⁰²

Dedi Kustian, M.Pd. “Kontribusi dan keterlibatan guru PAI dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini semua guru PAI baik yang ada di sekolah maupun tutor yang dari luar sekolah semuanya ikut berkontribusi”.¹⁰³

Fauzan, S.Sos.I., “Kontribusi dan keterlibatan guru PAI dalam kegiatan PAI terpadu kelas XII ini semua guru PAI saling bekerja sama baik antara yang ada di sekolah maupun tutor yang dari luar sekolah”.¹⁰⁴

¹⁰⁰Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

¹⁰¹Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

¹⁰²Aziz Suwandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018

¹⁰³Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

¹⁰⁴Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru PAI terpadu tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang begitu banyak materi-materi keagamaan yang diajarkan yaitu:

1. Teori dasar dakwah
2. Sedekah
3. Kahitanan
4. Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.
5. Berzanji, Marhabah.
6. Thaharah.
7. Shalat-shalat sunnah
8. Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib.
9. Pengurusan jenazah.

Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang ini berjalan dengan baik, lancar, guru dan murid bekerjasama dalam pelaksanaan atau mengikuti proses kegiatan PAI terpadu yang diadakan oleh pengurus program IMTAQ di SMA Negeri 6 Palembang di karenakan kegiatan PAI terpadu kelas XII ini termasuk salah satu bagian dari program IMTAQ di SMA Negeri 6 Palembang.

Dalam pelaksanaannya kegiatan PAI terpadu kelas XII ini, bahwa kegiatan ini diwajibkan bagi siswa/i kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, dengan demikian bahwa proses pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA

Negeri 6 Palembang telah dilaksanakan siswa/i mendapatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang baik dan selalu mengabdikan diri kepada Allah Swt.

C. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.

1. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui bagaimana guru mempersiapkan materi kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang ini maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dari hasil observasi tersebut sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada guru atau peneri, guru tersebut sangat menguasai materinya pada saat observasi guru sedang menjelaskan materi tentang dakwah, maka guru tersebut menjelaskan secara rinci tentang teori-teori dakwah dari pengertian dakwah, sejarah dakwah, cara-cara dakwah, etika dakwah, metode dakwah dan cara-cara berdakwah. Peneliti melihat siswa yang sedang memperhatikan guru sedang menjelaskan.¹⁰⁵

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ini maka peneliti juga melakukan wawancara kepada guru PAI terpadu yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, sebagai berikut:

¹⁰⁵Observasi Peneliti, Bagaimana Proses Pembelajaran Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, 2 Agustus 2018.

Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang adalah dengan cara pembiasaan shalat berjamaah, latihan peraktek langsung materi-materi yang telah diajarkan, dan dengan cara mengikuti loba-loba tingkat kota Provinsi, maupun tingkat Nasional.¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd., sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu di SMA kelas XII Negeri 6 Palembang adalah dengan keteladanan dan menyampaikan teori-teori dari materi terlebih dahulu selanjutnya baru masuk kepraktek”.¹⁰⁷

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Fauzan, S.Sos.I., sebagai berikut:

Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu di SMA kelas XII Negeri 6 Palembang yaitu mengawali dengan memotivasi siswa supaya siswa mudah untuk menerima pelajaran dengan baik, menjelaskan materinya dengan santai, misalnya materi tentang shalat, sebelumnya menjelaskan terlebih dahulu pengertian shalat, ruku shalat, syarat-syarat sahnya shalat, waktu masuknya shalat, setelah itu baru mempraktekkan tata cara shalat.¹⁰⁸

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut, bahwa strategi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sesuai dengan ladsan teori yaitu dengan cara pembiasaan, keteladanan,

¹⁰⁶ Aziz Aswandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018.

¹⁰⁷ Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

¹⁰⁸ Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

praktek dan materi yang disampaikan oleh guru dapat dilihat dari bagaimana guru menyampaikan materi yang jadwalnya sudah ditentukan. Guru menyampaikan materinya yang dengan langkah-langkah yang baik seperti materi tentang dakwah maka guru tersebut menjelaskan secara rinci tentang teori-teori dakwah dari pengertian dakwah, sejarah dakwah, cara-cara dakwah, etika dakwah, metode dakwah dan cara-cara berdakwah.

2. Menggunakan Metode dan Media yang Relevan

Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan maka peneliti melakukan observasi, Selama observasi yang dilakukan terhadap guru dalam menyampaikan materi-materi guru tersebut menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode ceramah
- b. Metode demonstrasi
- c. Metode menampilkan video
- d. Metode diskusi

Kegiatan PAI terpadu ini diadakan oleh pengurus IMTAQ setiap minggu dua kali pertemuan yaitu pada hari selasa dan kamis, karena kegiatan PAI terpadu ini termasuk salah satu kegiatan yang diwajibkan dalam pembelajaran dan kegiatannya sesuai dengan jadwal yang terprogram yang telah ditentukan.¹⁰⁹

¹⁰⁹Observasi Peneliti, Metode apa saja yang Digunakan Untuk Pembelajaran Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang, 2 Agustus 2018.

Untuk mengetahui lebih mendalam metode apa saja yang digunakan maka peneliti juga melakukan wawancara yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu: Metode ceramah, metode demonstrasi, menampilkan video, menampilkan gambar dilayar atau infokus”.¹¹⁰

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Menurut Dedi Kustian, M.Pd., sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu: Metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode drill”.¹¹¹

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu menurut Fauzan, S.Sos.I., sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6

¹¹⁰Aziz Aswandy, Wawancara Guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018.

¹¹¹Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

Palembang yaitu: Metode ceramah, metode demonstrasi, menampilkan video, menampilkan gambar dilayar atau infokus, metode kisah (bercerita)”¹¹²

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu ini baik dari wawancara dengan guru maupun dengan siswa dalam kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ini adalah untuk membentuk manusia yang mempunyai kepribadian yang Islami dan untuk membentuk manusia yang mempunyai kepribadian bertakwah kepada Allah SWT.

Adapun metode-motode yang digunakan yaitu:

- a). Metode ceramah
- b). Metode demonstrasi
- c). Metode menampilkan video
- d). Metode diskusi
- e). Metode menampilkan gambar (infokus)
- f). Metode kisah (bercerita)
- g). Metode drill

Kegiatan PAI terpadu ini diadakan oleh pengurus IMTAQ setiap minggu dua kali pertemuan yaitu pada hari selasa dan kamis, karena kegiatan PAI terpadu ini termasuk salah satu kegiatan yang diwajibkan dalam pembelajaran dan kegiatannya sesuai dengan jadwal yang terprogram yang telah ditentukan.

¹¹²Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

3. Proses Kegiatan PAI Terpadu

Peneliti mewancarai 10 siswa/i kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang. Dalam wawancara tersebut telah diajukan beberapa pertanyaan untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengenai apa yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan PAI terpadu hasil wawancara sebagai berikut:

Ridho, “Begitu banyak ilmu-ilmu informasi tentang agama islam yang saya dapatkan, seperti tentang pengurusan jenazah”.¹¹³

M. Fauzan, Begitu banyak ilmu-ilmu yang didapatkan walaupun ini sekolah umum tetapi pelajaran agama begitu banyak yang kami pelajari dari tentang dakwah, tata cara thahara, shalat, pengurusan jenazah, belajar menjadi khotib, dll. Semua ilmu yang diajarkan tentang keagamaan berguna untuk masyarakat.¹¹⁴

Liwiantia, “Yang didapatkan itu tentu saja pelajaran mengenai ilmu-ilmu agama yang lebih mendalam yang tentu saja tidak didapatkan di sekolah-sekolah umum selain di SMA Negeri 6 Palembang”.¹¹⁵

Ahmad Hilmi, “Yang didapatkan itu tentu saja pelajaran mengenai ilmu-ilmu agama yang lebih mendalam seperti ilmu-ilmu tentang kurban jadi mengerti tentang bagaimana cara kita berkorban”.¹¹⁶

¹¹³Ridho, Wawancara Siswa Kelas XII.4, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹¹⁴M. Fauzan, Wawancara Siswa Kelas XII.2, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹¹⁵Liwiantia, Wawancara Siswa Kelas XII.5, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹¹⁶Ahmad Hilmi, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

Caesar Fajri, “Banyak ilmu-ilmu agama Islam yang siswa dapatkan dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu ini dan dapat diaplikasikan dalam masyarakat”.¹¹⁷

Rakha Bintara P, “Yang kita dapatkan dari kegiatan PAI terpadu ini cukup banyak ilmu-ilmu agama dari berbagai tutor. Salah satunya tentang pembahasan shalat, belajar tentang marsanji dan ilmu-ilmu yang sangat berguna untuk kemasyarakatan serta untuk merubah diri kita sendiri”.¹¹⁸

Serlly Marshela, “Banyak ilmu-ilmu pengetahuan, ilmu agama yaang saya dapatkan dari mengikuti kegiatan PAI terpadu ini”.¹¹⁹

Sannya Amanda F, “Saya merasa cukup banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, ilmu-ilmu agama, serta mendapat pencerahan”.¹²⁰

Zafira Arista P, “Lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, serta mendapat pencerahan”.¹²¹

M. Fahri, “Begitu banyak ilmu-ilmu yang didapatkan walaupun disini sekolah umum tetapi pelajaran agama begitu banyak yang kami pelajari dari tentang dakwah, tata cara thahara, shalat, pengurusan jenazah, belajar menjadi khotib dan banyak lagi ilmu-ilmu agama yang lainnya”.¹²²

b. Mengenai adakah dampak perubahan perilaku yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan PAI terpadu hasil wawancara sebagai berikut:

¹¹⁷Caesar Fajri, Wawancara Siswa Kelas XII.3, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹¹⁸Rakha Bintara P, Wawancara Siswa Kelas XII.3, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹¹⁹Serlly Marshela, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁰Sannya Amanda F, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²¹Zafira Arista P, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²²M. Fahri, Wawancara Siswa Kelas XII.1, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

Ridho, “Kalau tentang dampak perubahan menjadi baik yang dirasakan saat ini tentunya ada dengan mengikuti kegiatan PAI terpadu ini secara rutin maka ada perubahan kita tahu bagaimana tata cara thaharah yang benar, tata cara shalat, tentang pengurusan jenazah dll.”¹²³

M. Fauzan, “Kalau tentang dampak perubahan menjadi baik yang dirasakan saat ini tentunya ada dengan dengan ikuti kegiatan PAI terpadu ini secara rutin maka ada perubahan tentang ilmu agama dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan shalat pun menjadi rajin tepat waktu dari sebelumnya”.¹²⁴

Liwiantia, “Kalau tentang dampak perubahan menjadi baik yang dirasakan saat ini tentu ada dampak perubahan secara langsung kita lebih tahu tentang perintah-perintah dan larangan dalam agama.”¹²⁵

Ahmad Hilmi, “Ada dampak yang diperoleh meskipun sedikit contohnya: seperti yang tidak tahu menjadi tahu tentang tata cara berkorban, meskipun kurban tersebut dari hasil iuran setiap siswa untuk membelinya”.¹²⁶

Caesar Fajri, “Tergantung pada siswanya, tetapi menurut saya ada tetapi tidak banyak. Contohnya: terkadang saat waktu shalat kami sering terlambat. Tetapi saya mengingatkan teman-teman saya untuk tepat waktu dalam shalat dan juga banyak berdo’a untuk kelancaran menghadapi UN”.¹²⁷

¹²³Ridho, Wawancara Siswa Kelas XII.4, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁴M. Fauzan, Wawancara Siswa Kelas XII.2, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁵Liwiantia, Wawancara Siswa Kelas XII.5, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁶Ahmad Hilmi, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁷Caesar Fajri, Wawancara Siswa Kelas XII.3, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

Rakha Bintara P, Menuntut saya: dampak mengikuti kegiatan PAI terpadu ini salah satunya mengubah sifat dan perilaku kita, dari jelek menjadi bagus. Sebenarnya tujuan saya masuk di SMA Negeri 6 Palembang ini saya ingin memperbaiki diri. Menurut saya meskipun kita sudah kelas XII bukan berarti kegiatan PAI Terpadu tidak penting, justru sebaliknya kita juga perlu mencari ilmu bukan ilmu pendidikan atau dunia saja tetapi ilmu agama atau akhirat juga penting.¹²⁸

Serlly Marshela, “Dampaknya: mendapatkan ilmu dan arahan yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan PAI Terpadu ini lebih mengerti tentang ajaran agama islam”.¹²⁹

Sannya Amanda F, “Dampaknya: mendapatkan ilmu dan arahan yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan PAI Terpadu ini lebih mengerti tentang ajaran agama islam”.¹³⁰

Zafira Arista P, “Memperbaiki shalat, dari yang awalnya belum bisa rutin mengerjakan sekarang lebih rajin shalat.”¹³¹

M. Fahri, Kalau tentang dampak perubahan menjadi baik itu tidak langsung tentunya ada dengan dengan mengikuti kegiatan PAI terpadu ini secara rutin maka ada perubahan tentang ilmu agama dari yang tidak tahu menjadi tahu, jadi sedikit demi sedikit paham dengan ilmu-ilmu agama Islam.¹³²

c. Proses pelaksanaan kegiatan PAI terpadu apakah sudah bagus atau belum hasil wawancara sebagai berikut:

¹²⁸Rakha Bintara P, Wawancara Siswa Kelas XII.4, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹²⁹Serlly Marshela, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁰Sannya Amanda F, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³¹Zafira Arista P, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³²M. Fahri, Wawancara Siswa Kelas XII.1, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

Ridho, “Menurut saya tentang kegiatan PAI terpadu ini sudah sangat bagus karena telah jadwalnya terprogram, begitu banyak ilmu-ilmu agama yang diajarkan kepada kami dan semua guru mendukung”.¹³³

M. Fauzan, “Menurut saya tentang kegiatan PAI terpadu ini sudah sangat bagus karena telah jadwalnya terprogram, begitu banyak ilmu-ilmu agama yang diajarkan, walaupun begitu banyak kegiatan-kegiatan yang lainnya dengan adanya kegiatan PAI terpadu ini tidak melupakan pelajaran agama”.¹³⁴

Liwiantia “Menurut saya tentang kegiatan PAI terpadu ini sudah sangat bagus karena telah jadwalnya terprogram, begitu banyak ilmu-ilmu agama yang diajarkan”.¹³⁵

Ahmad Hilmi, Untuk minat siswa itu sendiri sangat rendah dikarenakan waktu kegiatannya sore, sedangkan kegiatan belajar dimulai dari pagi hingga sore sehingga siswa kurang antusias dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya cara penyampaian guru terkesan monoton sehingga siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan tersebut.¹³⁶

Caesar Fajri, “Menurut saya kegiatan pai terpadu ini agak mengganggu. Karena untuk kelas XII seharusnya terfokus pada mata pelajaran saja. Saya pribadi tidak berniat mengikuti kegiatan ini, namun kegiatan ini adalah ketentuan dari sekolah dan kami harus mengikuti kegiatan tersebut”.¹³⁷

¹³³Ridho, Wawancara Siswa Kelas XII.4, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁴M. Fauzan, Wawancara Siswa Kelas XII.2, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁵Liwiantia, Wawancara Siswa Kelas XII.5, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁶Ahmad Hilmi, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁷Caesar Fajri, Wawancara Siswa Kelas XII.3, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

Rakha Bintara P, Menurut saya kegiatan PAI terpadu ini sudah cukup baik, tetapi kembali lagi pada siswa itu sendiri menanggapinya, meskipun kita sudah kelas XII bukan berarti kegiatan PAI Terpadu tidak penting, justru sebaliknya kita juga perlu mencari ilmu bukan ilmu pendidikan atau dunia saja tetapi ilmu agama atau akhirat juga penting.¹³⁸

Serlly Marshela, “Kegiatan PAI terpadu ini sudah bagus, cara penyampaian yang diberikan oleh guru, kegiatan PAI terpadu ini lebih mudah dipahami”.¹³⁹

Sannya Amanda F, “Kalau menurut saya kegiatan PAI terpadu ini sudah cukup baik jadwalnya terprogram dan juga tutornya setiap materi itu tutornya beganti-ganti”.¹⁴⁰

Zafira Arista P, “Menurut saya kegiatan PAI terpadu ini mudah dipahami karena materi dan metode yang digunakan”.¹⁴¹

M. Fahri, “Menurut saya kegiatan PAI terpadu ini sudah cukup bagus ya, tetapi tergantung dengan siswa itu sendiri menanggapinya, karena telah jadwalnya terprogram, begitu banyak ilmu-ilmu agama yang diajarkan kepada kami untuk setelah lulus dan semua guru mendukung”.¹⁴²

Dari hasil wawancara dengan 10 siswa/i kelas XII. tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan

¹³⁸Rakha Bintara P, Wawancara Siswa Kelas XII.4, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹³⁹Serlly Marshela, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹⁴⁰Sannya Amanda F, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹⁴¹Zafira Arista P, Wawancara Siswa Kelas XII.6, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

¹⁴²M. Fahri, Wawancara Siswa Kelas XII.1, SMA Negeri 6 Palembang, 10 Agustus 2018.

PAI terpadu ini mereka begitu banyak mendapatkan ilmu-ilmu agama yang sangat bermanfaat untuk kemasyarakatan, dan juga mendapatkan pengetahuan, wawasan yang luas, juga mendapatkan perubahan di dalam diri mereka baik dalam tingkah laku, sikap dan juga mempunyai ilmu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Serta menjadikan diri mereka menjadi lebih dekat dengan Allah Swt.

Kemudian mereka semua menjawab sangat senang dalam mengikuti kegiatan PAI terpadu ini karena sudah menjadi kegiatan yang diwajibkan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 6 Palembang.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang telah dilakukan dengan wawancara, dalam wawancara tersebut telah diajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, sebagai berikut:

Setiap pelaksanaan kegiatan itu sudah pasti ada faktor pendukung dan penghabatnya adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu fasilitas cukup lengkap seperti kelas, musholah yang cukup besar dan sudah ada lab PAI, tutor yang cukup.¹⁴³

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd., sebagai berikut:

“Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PAI terpadu kelas XII dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa yaitu fasilitas serana prasarana cukup lengkap seperti untuk media belajar seperti infokus, ruangan kelas untuk belajar, ada musholah yang cukup besar”.¹⁴⁴

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Fauzan, S.Sos.I., sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang cukup lengkap sudah ada infokus untuk media belajar, kelas, musholah yang cukup besar, sudah ada Lab PAI, guru untuk mengajar PAI terpadu ini sudah ada juga pengambilan tutor dari luar sekolah”.¹⁴⁵

¹⁴³ Aziz Aswandy, Wawancara Guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018.

¹⁴⁴ Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

¹⁴⁵ Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

2. Faktor Penghambat

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, sebagai berikut:¹⁴⁶

- a. Hambatan internal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu Keadaan siswa yang kurang aktif, efektif karena sekolah SMA Negeri 6 Palembang ini belajarnya full day. masih ada siswa yang tidak serius atau main-main dalam pelaksanaan peraktek.
- b. Hambatan eksternal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu dari segi fasilitas untuk belajar praktek yang belum cukup lengkap untuk peraktek pengurusan jenazah, khotib, dari segi waktunya terlalu padat karena sekolah ini full day jadi untuk jam kegiatan PAI terpadu ini jadwalnya sore setelah shalat Ashar, maka siswa yang belajar dari pagi sampai ke sore, masuk waktu sore siswa akan mengpreskan lagi oktaknya untuk belajar, selain waktunya ada juga kegiatan-kegiatan yang lain bertabrakan dikarena di SMA Negeri 6 Palembang ini cukup banyak kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd, sebagai berikut:¹⁴⁷

1. Hambatan internal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu Keadaan siswa yang kurang aktif, efektif karena sekolah SMA Negeri 6 Palembang ini belajarnya full day. kurangnya motivasi siswa dalam belajar, masih ada siswa yang tidak serius atau main-main dalam pelaksanaan peraktek.
2. Hambatan eksternal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang. Kalau fasilitas belajar yang dimiliki SMA Negeri 6 Palembang untuk kegiatan PAI terpadu ini sudah cukup membantu

¹⁴⁶Aziz Aswandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018.

¹⁴⁷Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang 7 Agustus 2018.

atau sudah cukup memadai karena ruangan untuk belajar sudah lekap ada lab PAI, ada musollah yang besar, dari segi fasilitas untuk belajar praktek yang belum cukup lekap untuk praktek pengurusan jenazah, khotib, dan waktunya terlalu padat karena sekolah ini full day jadi untuk jam kegiatan PAI terpadu ini jadwalnya sore setelah shalat Ashar.

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Fauzan, S.Sos.I., sebagai berikut:¹⁴⁸

1. Hambatan internal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, dalam praktek tentang pengurusan jenazah siswa belum begitu memahami, kemudia ada yang tidak serius atau main-main dalam pelaksanaan praktek.
2. Hambatan eksternal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang. Kalau fasilitas belajar yang dimiliki SMA Negeri 6 Palembang untuk kegiatan PAI terpadu ini sudah cukup membantu atau sudah cukup memadai karena ruangan untuk belajar sudah lekap ada Lab PAI, ada musollah yang besar, dari segi fasilitas untuk belajar praktek yang belum cukup lekap untuk praktek pengurusan jenazah, khotib, praktek, dan waktunya terlalu padat karena sekolah ini full day jadi untuk jam kegiatan PAI terpadu ini jadwalnya sore setelah shalat Ashar.

3. Cara Mengatasinya

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Drs. Aziz Aswandy, sebagai berikut:

“Cara mengatasinya yaitu dengan memperlihatkan video tentang pengurusan jenazah. Mengadakan briefing dengan guru-guru yang lain untuk mengatur

¹⁴⁸Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

kembali penjadwalan waktu tersebut, menyamakan persepsi, berkolaborasi, berkomunikasi”.¹⁴⁹

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Dedi Kustian, M.Pd, sebagai berikut:

Cara mengatasinya yaitu dengan memotivasi siswa terlebih dahulu dalam pembukaan pelajaran, dengan cara melakukan pembelajaran yang menyenangkan, melengkapi fasilitas prakteknya dan diatur lagi sedemikian rupa biar tidak bertabrakan dengan jadwal yang sudah ada, maka diatur lagi diefektipkan.¹⁵⁰

Hasil wawancara dengan guru PAI terpadu Fauzan, S.Sos.I., sebagai berikut:

Cara mengatasinya yaitu dengan memotivasi siswa terlebih dahulu dalam pembukaan pelajaran, dengan cara melakukan pembelajaran yang menyenangkan, melengkapi fasilitas prakteknya, dan diatur lagi sedemikian rupa biar tidak bertabrakan dengan jadwal yang sudah ada, maka diatur lagi diefektipkan.¹⁵¹

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang cukup lengkap sudah ada infokus untuk media belajar, kelas, musholah yang cukup besar, sudah ada lap PAI, guru untuk mengajar PAI terpadu ini sudah ada juga pengambilan tutor dari luar sekolah. Adapun hambatannya menanakan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang terhadap siswa adalah:

¹⁴⁹ Aziz Aswandy, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 6 Agustus 2018.

¹⁵⁰ Dedi Kustian, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 7 Agustus 2018.

¹⁵¹ Fauzan, Wawancara Guru PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang, 9 Agustus 2018.

a. Hambatan internal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu:

- 1).Keadaan siswa yang kurang aktif, efektif karena sekolah SMA Negeri 6 Palembang ini belajarnya full day.
- 2).kurangnya motivasi siswa dalam belajar, dalam praktek tentang pengurusan jenazah siswa belum begitu memahami, kemudia ada yang tidak serius atau main-main dalam pelaksanaan peraktek.

b. Hambatan eksternal Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu:

- 1).Fasilitas ruangan sudah cukup lengkap, hanya saja fasilitas praktek perlu dilekapkan lagi, perlu adanya bekerja sama yang saling mendukung untuk untuk kegitan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.
- 2).Waktunya terlalu padat karena sekolah ini full day ada juga kegiatan-kegiatan yang lain bertabrakan dikarena di SMA Negeri 6 Palembang ini cukup banyak kegiatan-kegiatan yang lainnya, maka ada kerja sama antar guru yaitu mengadakan briefing dengan guru-guru yang lain untuk mengatur kembali penjadwalan waktu tersebut, menyamakan persepsi, berkolaborasi, berkomunikasi.

Untuk kegiatan PAI terpadu tentu guru dan tutor harus bekerjasama dengan pengurus program IMTAQ untuk masalah waktu dan fasilitas praktek karena kalau tidak bekerjasama, tentu proses kegiatan PAI terpadu tidak akan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab I samapai bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas XII, yaitu dalam pelaksanaanya kegiatan PAI terpadu kelas XII ini kegiatan yang diwajibkan, kegiatan ini termasuk dalam kegiatan mingguan program IMTAQ yaitu ada pada hari Selasa dan Kamis jamnya yaitu 15:30-17:10. Adapun mater-materi kegiatan PAI terpadu sebagai berikut: Teori dasar dakwah, Sedekah, Kahitanan, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Berzanji, Marhabah, Thaharah, Shalat-shalat sunnah, Praktek Muazzin, Maasiyirol, Khotib dan Pengurusan jenazah.
2. Penanaman Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.
 - a. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
 - c. Menggunakan metode dan media yang relevan
 - d. Proses Kegitan PAI Terpadu

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1. Infokus untuk media belajar
2. Musholah
3. Lab PAI

b. Faktor penghambat

1. Hambatan internal
 - a). Keadaan siswa yang kurang aktif
 - b). kurangnya motivasi dari siswa
2. Hambatan eksternal
 - a). Fasilitas praktek kurang lengkap
 - b). Waktunya terlalu padat

Untuk mengatasi kegiatan PAI terpadu tentu guru dan tutor harus bekerjasama dengan pengurus program IMTAQ untuk masalah waktu dan fasilitas praktek karena kalau tidak bekerjasama, tentu proses kegiatan PAI terpadu tidak akan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

B. Saran

Sesuai dengan uraian di atas yang dapat peneliti beri saran tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dalam pelaksanaan kegiatan PAI terpadu ini harus diatur kembali waktunya agar tidak bertabrakan dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya.
2. peneliti berharap agar materi-materi yang ada dikegiatan PAI terpadu ini di ajarkan dengan baik, dan fasilitas praktek yang belum lengkap agar dilengkapi segera.
3. Diharapkan kepada guru dan siswa serta pengurus agar lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan PAI terpadu, agar bekerja sama dengan sekolah-sekolah agama dan masyarakat.

Daftar Fustaka

- Ahmadi Abu. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annur Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Rafah Press.
- Ali Daud Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo Fersada.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2008. Bandung: Diponegoro.
- Adesti Rohma. 2014. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi, Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Elmubarak Zaim. 2013. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengupulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, *Pendidikan Agama Islam (PAI) Terpadu SMA Negeri 6 Palembang*, Palembang: 2012.
- Herdiansyah Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Intrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawi Akmal. 2016. *Kapita Salekta Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hawi Akmal. 2008. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- J, Lexy Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Manizar Eli, Desember 2017. *Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muhaimin. 2006. *Nuasa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: RajaGarafindo Persada.
- Meriani. 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang*. Skripsi, Pustaka Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Mu'arif Samsul, Juni 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Menyambut Era Globalisasi*, Jurnal: Review Pendidikan Islam, Vol. 01, No. 01.
- Prastyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Serjana Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang 2014.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasdiyanah Andi, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri Jakarta.
- Raden Ahmad Muhajir Ansori. 2016. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*. LP3M IAI Al-Qolam: Jurnal Pustaka.
- Saputro Eko, Juni 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam SMA 1 Semarang*, Maudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 1 : 117-146.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta.
- Sathria, 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Ibadah Shalat Fardhu Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi, Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Tirtarahardja, Umar. 2012 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim JSIT Indonesia, 2014. *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.

Trianto, 2013. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTST)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winarno, 2007. *Pradikma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

www.lapak.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html?m=1 diakses pada tgl. 3 Juli 2018.

Yuliati Qiqi Zakiyah. 2014. *Pendidikann Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Zaini Herman. 2015. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: NoerFikri.

Zaim., Djamar. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

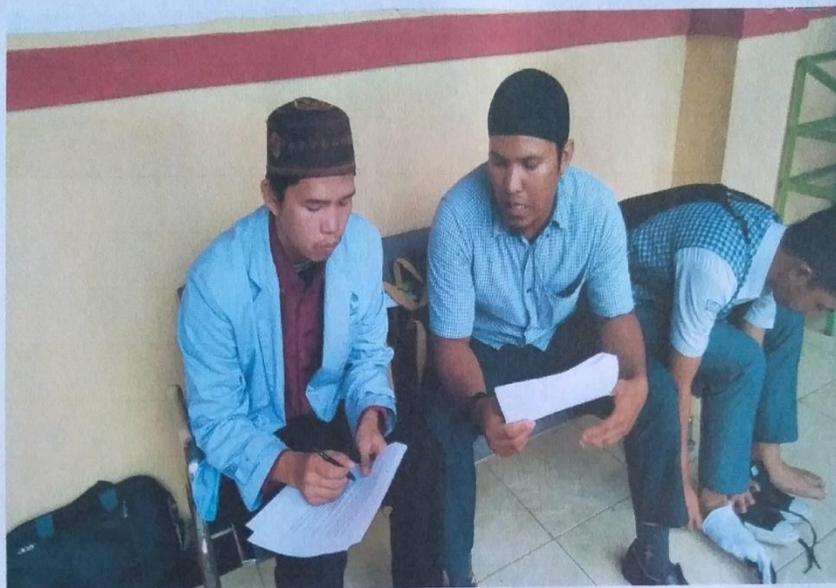
DOKUMENTASI



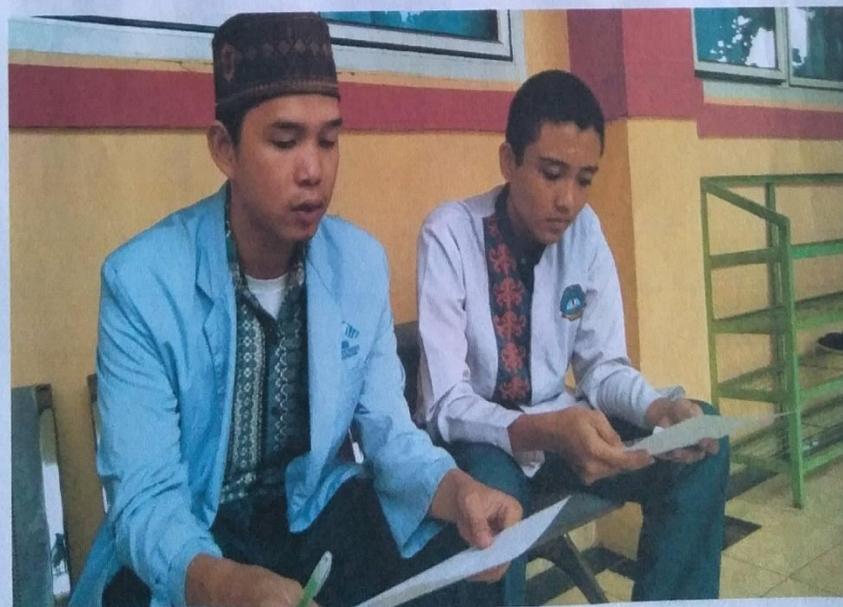
Gambar 1 wawancara dengan Pak Drs. Aziz Suwandy, guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 6 Agustus 2018.



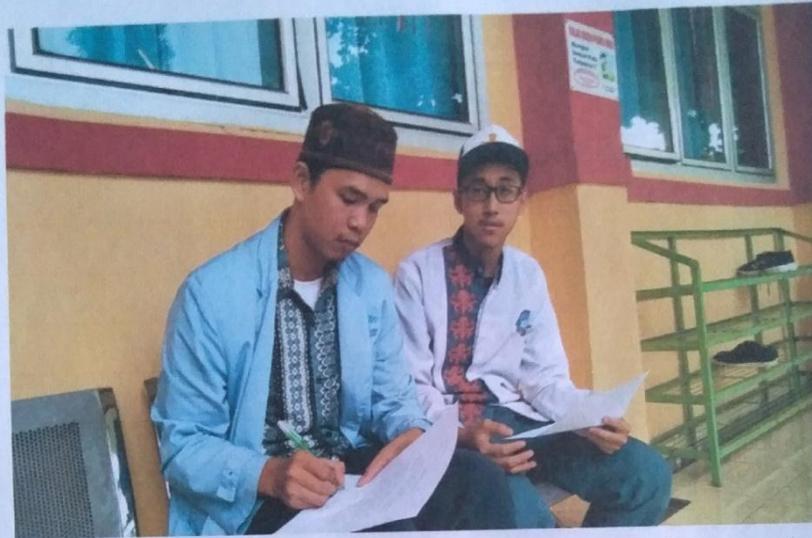
Gambar 2 wawancara dengan Pak Dedi Kustian, M.Pd., guru PAI terpadu SMA Negeri 7 Palembang, tanggal 7 Agustus 2018.



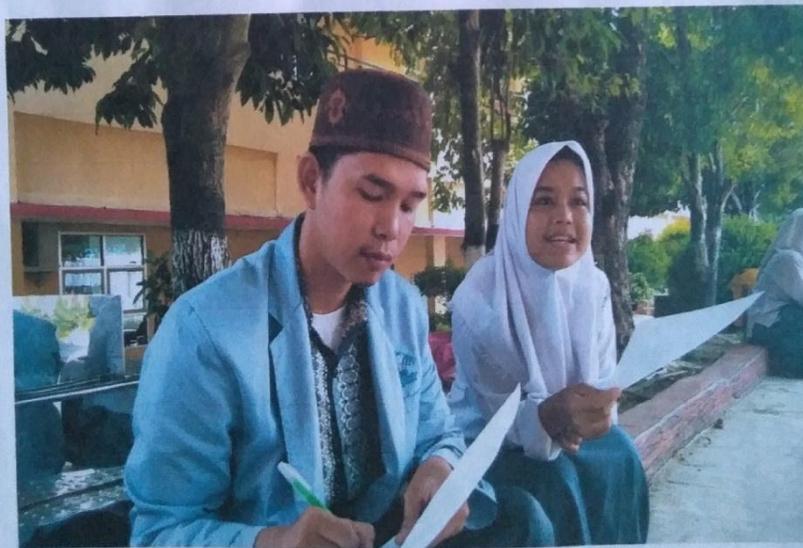
Gambar 3 wawancara dengan Pak Fauzan, S.Sos.I., guru PAI terpadu SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 9 Agustus 2018.



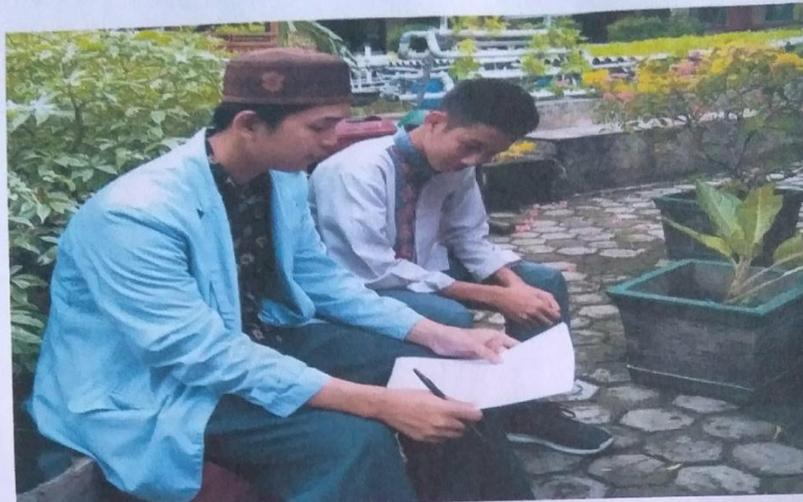
Gambar 4 wawancara dengan Ridho siswa kelas XII.4 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.



Gambar 5 wawancara dengan M. Fauzan siswa kelas XII.2 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.



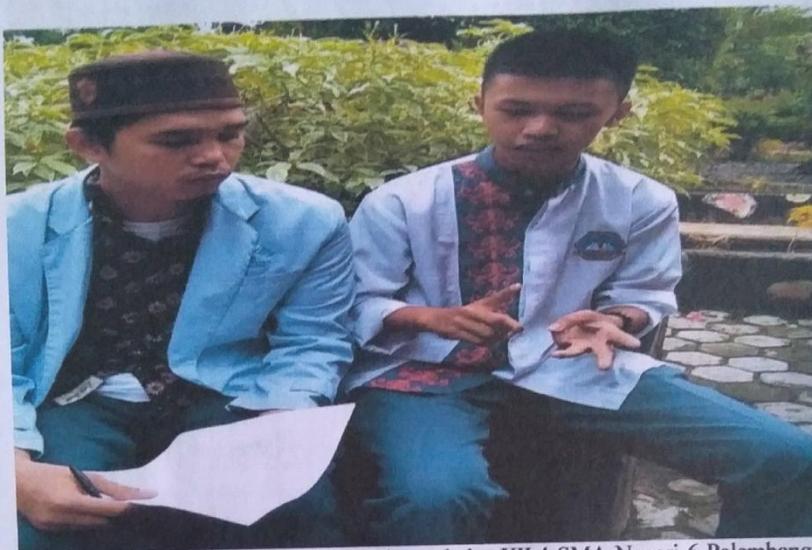
Gambar 6 wawancara dengan Liwiantia siswi kelas XII.5 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.



Gambar 7 wawancara dengan Ahmad Hilmi siswa kelas XII.6 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.



Gambar 8 wawancara dengan Caesar Fajri siswa kelas XII.3 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.



Gambar 9 wawancara dengan Rakha Bintara kelas XII.4 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.

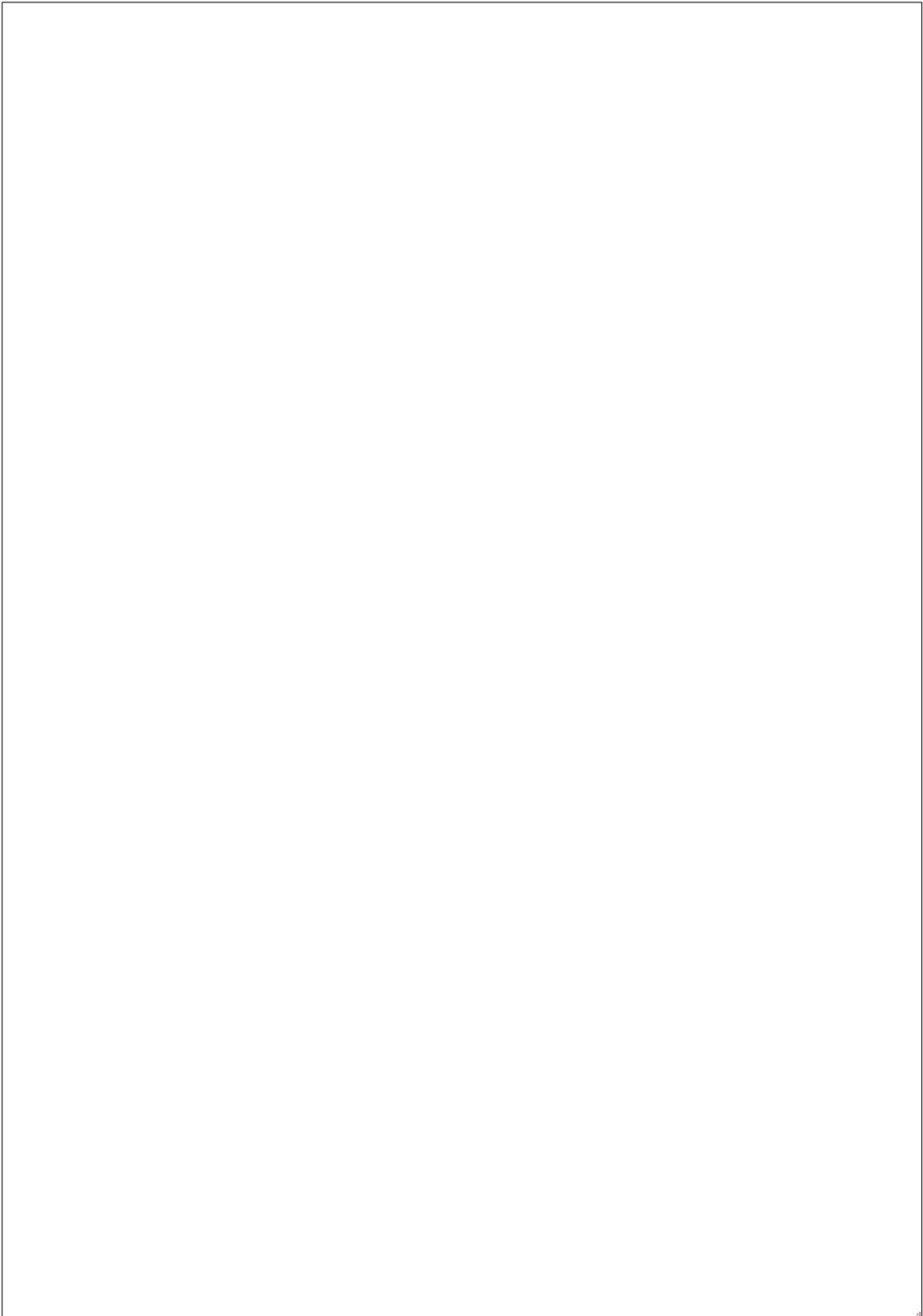


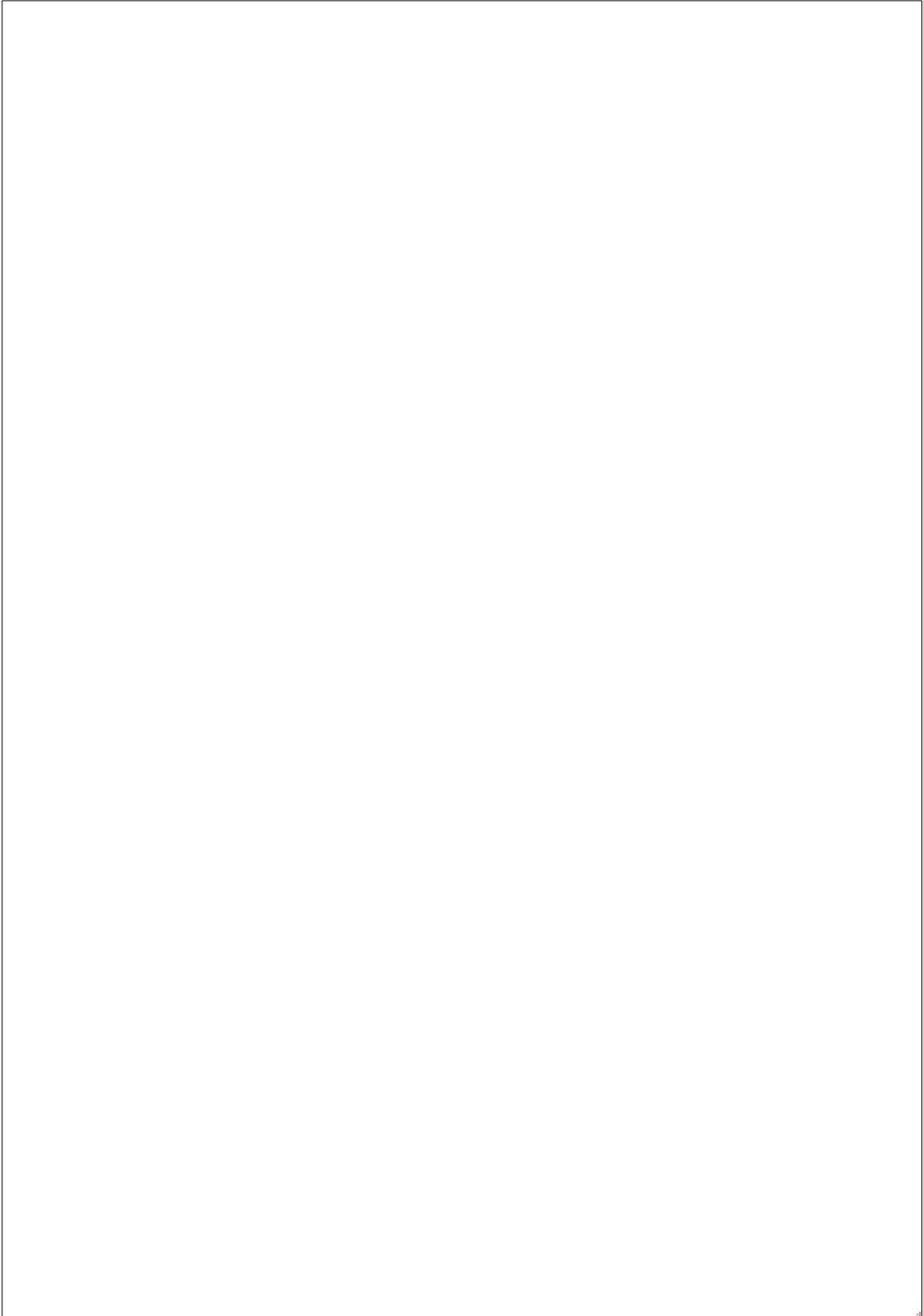
Gambar 10 wawancara dengan Serlly Marshela, Sannya Amanda F, Zhafira Arista P, siswi kelas XII.6 SMA Negeri 6 Palembang, tanggal 10 Agustus 2018.

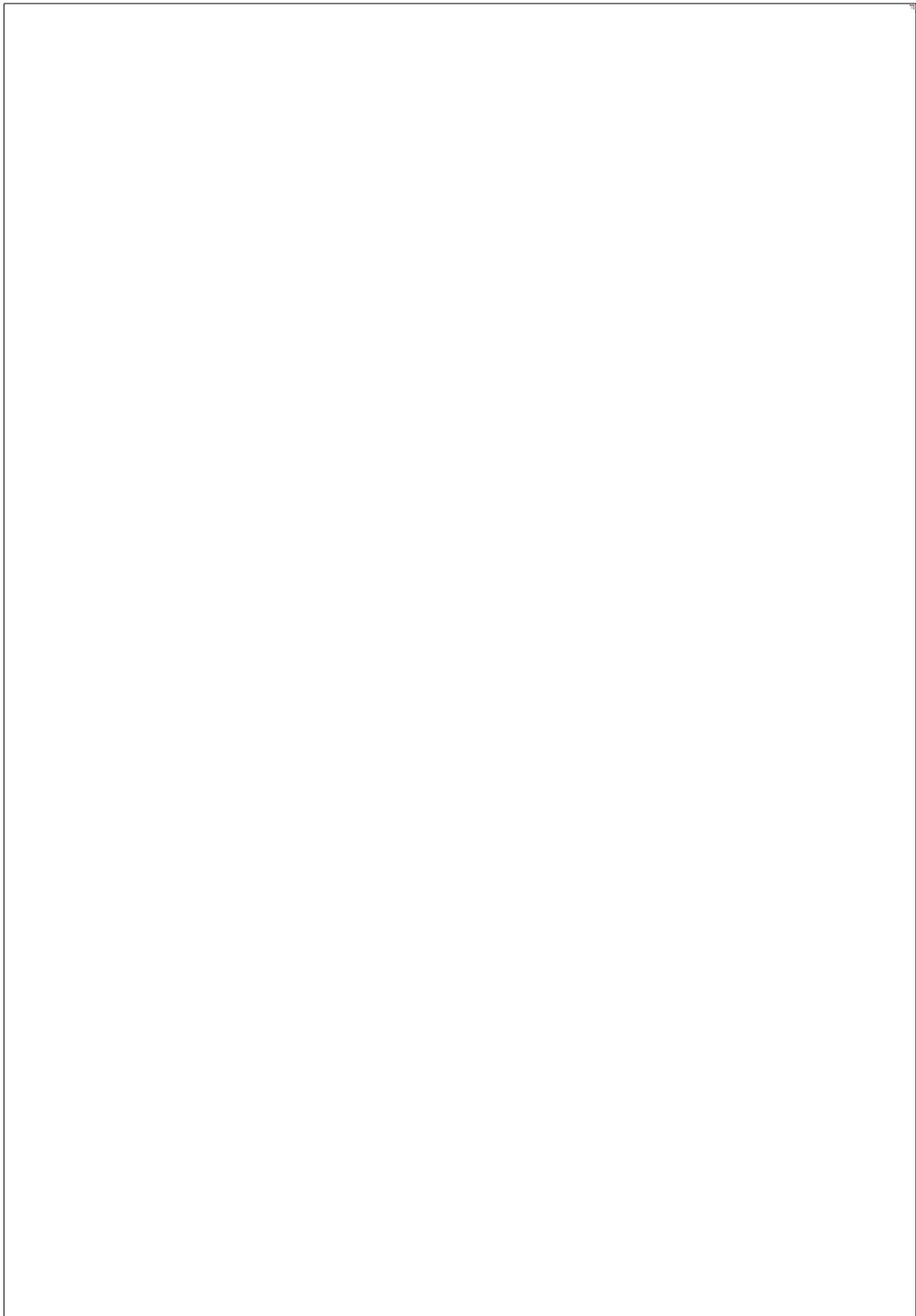
JADWAL INTERAKSI PAI TERPADU KELAS III
TAHUN PELAJARAN 2018/2019
SETIAP HARI SELAMA DAUW KAMIS PUKUL 13.30 - 17.00 WIB

MATERI	MATERI	KEL. III																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10									
1	Peran Damar Dalam dan menulis sejarah																			
2	Sejarah, Kultur Islam, kearifan dan ibadah																			
3	Kepercayaan, Perilaku																			
4	Peran Islam dan menuliskan Muhammad SAW																			
5	Sejarah dan Masyarakat																			
6	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
7	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
8	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
9	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
10	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
11	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
12	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
13	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
14	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
15	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
16	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
17	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
18	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
19	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
20	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
21	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
22	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
23	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
24	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
25	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
26	Praktik Beramal dan Masyarakat																			
27	Praktik Beramal dan Masyarakat																			

DR. TUBUW
 Fawzi, S.Pd. /
 Drs. Anwarudin, M. Pd.
 Drs. Ayu Supriyati
 Anwarudin, S. Pd.
 Fawzi, S. Pd.
 Drs. Anwarudin
 Anwarudin, S. Pd.
 Anwarudin, M. Pd.
 Fawzi, S. Pd. /
 Anwarudin, S. Pd. /







- 3). Menurut ibu/bapak guru, seberapa besar kontribusi dan keterlibatan guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ?
- b. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang.
 - 1). Adakah Strategi yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ?
 - 2). Metode apa saja ibu/bapak guru gunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ?
 - c. Hambatan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.
 - 1). Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan PAI Terpadu di SMA Negeri 6 Palembang ?
 - 2). Bagaimana ibu/bapak guru mengatasi hambatan tersebut ?
 - 3). Menurut ibu/bapak guru, apakah fasilitas belajar yang dimiliki SMA Negeri 6 Palembang ini cukup membantu proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ? seperti apa contohnya !



PEDOMAN

No	Hal yang diobservasi
1.	Mengajar dengan menggunakan media yang bervariasi dan metode pembelajaran.
2.	Menata ruang belajar <ul style="list-style-type: none">➤ Menata kursi dengan U➤ Menata kursi dengan Tim
3.	Menggunakan media belajar <ul style="list-style-type: none">➤ Menciptakan media digunakan dalam pembelajaran.➤ Memfaatkan media digunakan dengan baik
4.	Menjelaskan materi cara belajar multi arah <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menjelaskan konsep yang sudah dijelaskan

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Amilda, M .A
 NIP : NIP. 197707152006042003
 Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama
 Sebagai : Validator

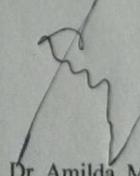
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	: Usni
NIM	: 14210243
Fakultas/jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul sekeripsi	: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, Juli 2018

Validator,

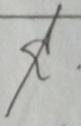


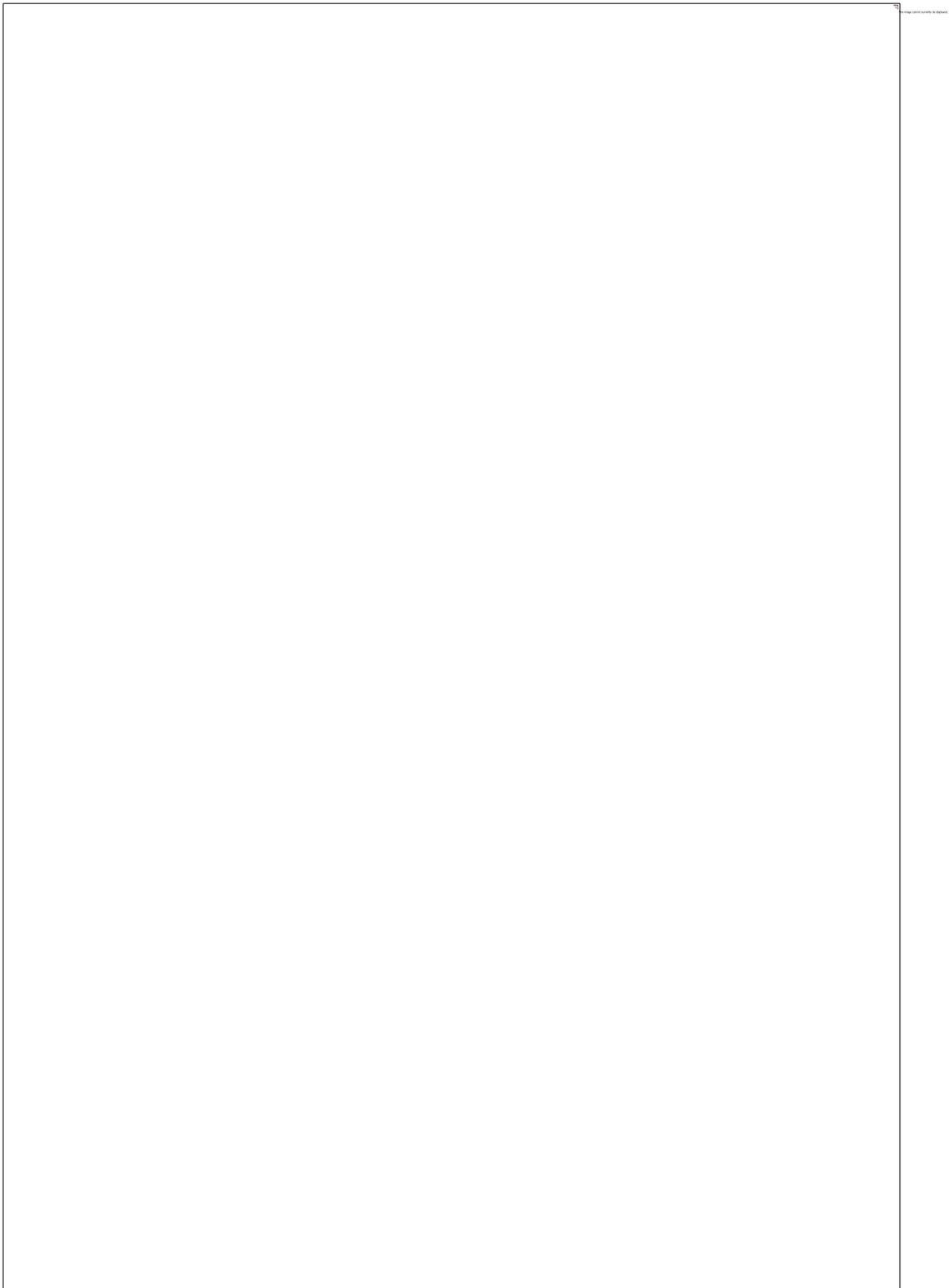
Dr. Amilda, M .A

NIP. 197707152006042003

DAFTAR KONSULTASI VALIDATOR

Nama : Usni
Nim : 14210243
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang
Validator : Dr. Amilda, M.A

No.	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
1	20-7-2018	Perbaiki Instrumen Tes	
2	26-7-2018	Am	





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Usni
NIM : 14210243
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 06 Juni 2018 dengan Dosen Penguji I Ujian Seminar Proposal Skripsi Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Herman Zaini, M.Ag. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dosen Penguji I

Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP. 19730713 199803 1 003

Palembang, Juni 2018

Dosen Penguji II

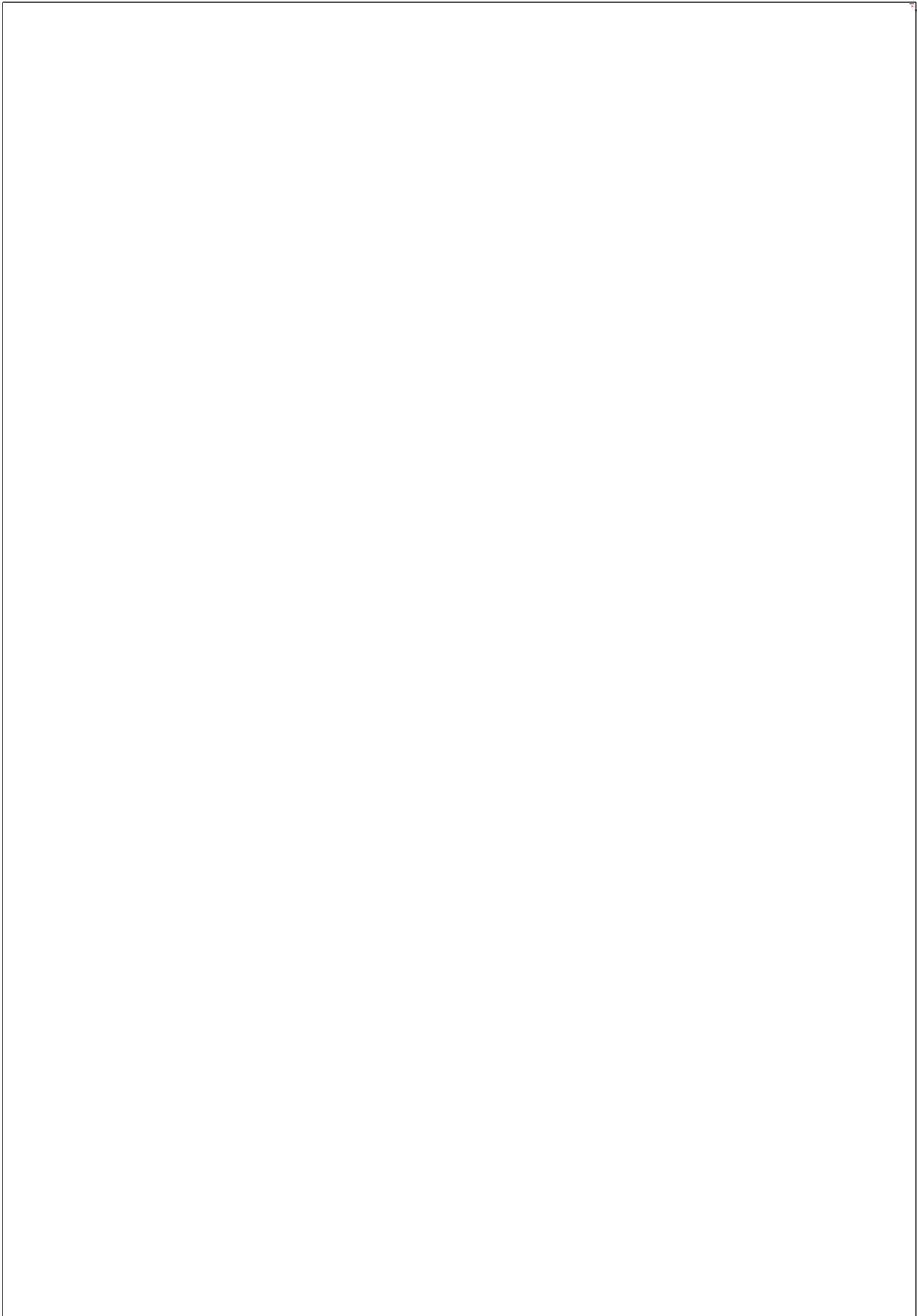
Herman Zaini, M.Ag
NIP. 19560428 198203 1 003

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

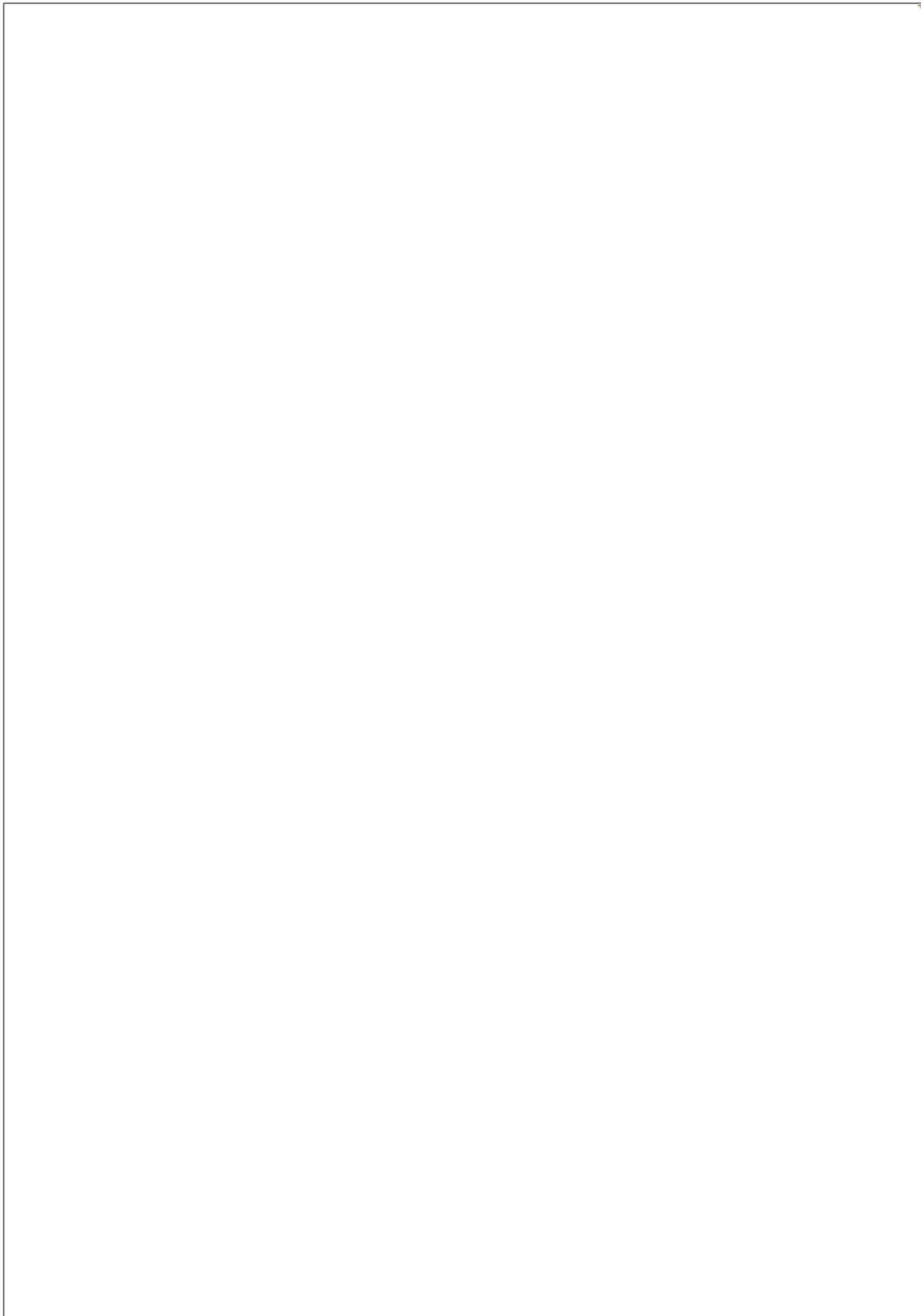
Syarnubi, M.Pd.I
NIDN. 2002048802







11/2014 105	<p>Perbaikan juga</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahasa mualaf - Pungutan mualaf - Kiprah Jember - Kajian pustaka belum benar (perbaikan) 	<p>se</p> <p>se</p>
11/2014 105	<p>Sistematisasi Per bahasan perbaikan</p>	<p>se</p>
	<p>See bab I lanjut ke perbi ang I</p>	<p>se</p>
11/2014 105	<p>lanjut ke bab II</p>	



	$\frac{10}{6}$ / 2002 -	kee bab <u>IV</u> lanjutkan bab <u>V</u> - perbaiki. lampiran dan SPT yg disarankan	x x
	$\frac{10}{6}$ / 2002 -	kee semua bab (bab <u>I</u> s/d <u>V</u>) - lengkapi tiap di ujung dan Sidang Munasopah	x x
		- lengkapi lampiran yg diperlukan	x



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-2070/Ua.09/II.I/PP.009/4/2018

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Mengingat**
1. Bahwa untuk mengahiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat**
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2013 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6696 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- PERTAMA** Menunjuk Saudara
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag | NIP. 19610730 198803 1 002 |
| 2. Sofyan, M.H.I | NIP. 19710715 199803 1 001 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Usni
NIM : 14210243
Judul Skripsi : Menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang

- KEDUA** Kepala Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 April 2018
Dekan,

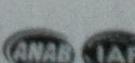
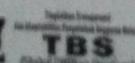


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. H. Zainal Abidin Pkiry No.1 & Bp. 3.5 Palembang 30126
Telp. (0711) 555276 website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6462/Un.09/II.1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2070/Un.09/II.1/PP.009/4/2018, Tanggal 20 April 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Usni
NIM	: 14210243
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan PAI terpadu di SMA Negeri 6 Palembang.
Judul Baru	: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 04 Juli 2018

A.n. Dekan
Kerita Prodi PAI,

M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-6036/UIN.08/SL.199.00.8/7/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa A
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
Palembang, 12 Juli 2018

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten A. Rivai No. 47
di

Palembang

Assalamu'alaikum W/ Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus menghimpikan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	: Usni
NIM	: 1420243
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Sukajaya Kec. Sukarame Kota Palembang
Judul Skripsi	: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ Wb.

Dean,

Prof. Dr. R. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197309111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala EMA Negeri 6 Palembang



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpas 0711-337897 Fax 0711-337897 Kode Pos 30129
Email : dk@sumatraselatan.go.id Website : www.sumatraselatan.go.id

Palembang, 23 Juli 2018

Nomor : 429/S/PS/SMAN.1/Ditdik.SS/2018
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian
s.n. Ueni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
di Palembang

Merindakanjuli Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-6656/Uh.09/II.1/PP.00.9/7/2018 tanggal 12 Juli 2018 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : Ueni
NIM : 14210243
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palembang.

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Palembang , tanggal 18 Juli s.d. 30 Agustus 2018 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 6 Palembang .

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih



Tembusan Yth:
1. Kepala SMA Negeri 6 Palembang
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 PALEMBANG

Jalan Sersan Sani Telepon/faksimile. 0711-811824 Palembang 30127
Laman : sman6plg.sch.id Pos-el: sekolah@sman6plg.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 153 / Disdik.SS / SMAN.6 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Maryati, S.Pd, M.M.
NIP : 196703121990032003
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Usni
NIM : 14210243
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di SMA Negeri 6 Palembang pada tanggal 01 – 14 Agustus 2018 dengan judul :

"Penanaman nilai – nilai pendidikan Agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palembang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 31 Agustus 2018

Kepala Sekolah,



Hj. Maryati, S.Pd.,M.M

Pembina Tk. I

NIP. 196703121990032003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 9698 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 00 /2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Usni
NIM : 19210293
Semester / Jurusan : IX. PAI (Pendidikan Agama Islam)
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.55
(Tiga Lima Lima)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 20 Agustus 2018

Kasubbag Akademik / mahasiswaan dan





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang**

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
Jenjang : S1
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Kelas/ompok : 2 (DUA)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf	
1	14210200	Rizka Saetika	85	85	81	88	78	73	87	75	B	
2	14210244	Vivian Supriya	85	82	82	76	75	78	86	72	B	
3	14210222	Sulaiman	85	76	83	77	78	71	86	74	B	
4	14210342	Nur Febry Fitriyani	85	88	80	80	80	78	86	74	B	
5	14210243	Utami	85	80	83	75	78	80	86	70	B	
6	14210075	Fatri Alghorizyah	80	82	84	75	85	78	87	76	B	
7	14210047	Dicky Firmansyah	80	70	80	74	85	78	86	71	B	
8	14210277	Dostiani	80	80	83	78	87	76	86	73	B	
9	14210127	M. Alimroffiq	75	70	81	79	83	82	87	73	B	
10	14210101	Indra Wandika	70	80	80	76	88	83	87	72	B	
11	14210013	A Irvan	85	70	83	78	78	77	87	74	B	
12	14210026	Ang Radriant M	85	88	84	78	78	87	86	75	B	
13	14210096	Falqata	85	85	83	76	77	80	88	75	B	
14	14210226	Siti Anisahmah	85	72	84	80	86	80	86	76	B	
15	14210238	Syaidun Syukur	80	80	82	78	80	74	86	72	B	
16	14210234	Sayani	85	75	82	80	75	85	88	77	B	
17	14210246	Widanti Awhah	85	70	83	78	77	83	87	72	B	
18	14210298	Yuni Setiani	85	80	84	83	79	80	86	78	B	
19	13210220	Ria Oktia Prismaniani	85	80	83	78	70	80	86	69	C	
20	12210224	Sarwendia	85	82	81	82	80	80	88	74	B	

Knowledge, Quality & Integrity

Keterangan:

Mata Uji
I Media Pembelajaran
II Materi PAI
III Perencanaan Sistem Evaluasi
IV Telaah Kurikulum
V BTA
VI Metodologi Pembelajaran
VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

Dosen Penguji

Prof. Dr. Njaya Khodijah, S.Ag, M.Si
Drs. Hj. Ely Manzar, M.Pd. I
Muhammad Isnani, S.Ag, M.Pd
Muhammad Fauzi, M.Ag
Sofyan, S.Ag, M.H
Dr. Ismail, M.Ag
Dr. Karoma, M.Pd

Interval Nilai

86 - 100 = A
70 - 85 = B
60 - 69 = C
50 - 59 = D
≤ 50 = E

Ketua Prodi

Widiana, W. Ag
Np. 19720213 200003 1002

Palembang, 17 September 2018

Dosen Penguji

Widiana, W. Ag
Np. 19720213 200003 1001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Usni
NIM : 14210243
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada siswa melalui kegiatan PAI terpadu kelas XII di sekolah menengah atas Negeri 6 Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Karoma, M.Pd.

(.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

(.....)

Pembimbing II : Sofyan, M.HI

(.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I

(.....)

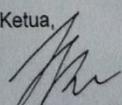
Penguji II/Penilai II : Aida Imtihan, M.Ag

(.....)

Nilai Ujian : 99,35 (B) IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

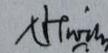
- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- () dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Karoma, M.Pd.

NIP. 19630922 199303 1 002

Palembang, 20 September 2018

Sekretaris,



Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19731029 200710 2 001



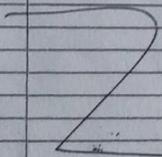
KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pirky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Usni
 NIM : 19210243
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pananaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa melalui Kegiatan PAI Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang
 Penguji : Drs. Abu Manzur, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	07-10-2018	R. perubahan ke masalah yang yg dikumpulkan oleh uji	[Signature]
	10-10-2018	Ace & silet & titik up proses yang, sing analisis	[Signature]
			

Palembang, 10-10-2018
 Dosen Penguji
 [Signature]
 NIP. 19603280993031002





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 555276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Usni
 NIM : 14210243
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa melalui Kegiatan PM Terpadu Kelas XII di SMA Negeri 6 Palembang
 Penguji II : Aida Intihawa, M. Ag.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	<u>22/08/2020</u>	<u>Absah dipabri li</u> <u>- Facebook kei Pmk</u> <u>perumahan Cici,</u> <u>PAI</u>	
2.	<u>Kelip/2020</u>	<u>Acc Paper</u> <u>dan ditampal</u>	

Palembang, _____
 Dosen Penguji

NIP :
Aida Intihawa, M. Ag.
Nip. 19720122 199803 2002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30136, Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Usni
NIM : 14210243
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA MELALUI KEGIATAN PAI
TERPADU KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 6 PALEMBANG

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 15 Oktober 2018

Ketua

Dr. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Usni
 NIM : 14210243
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM PADA SISWA MELALUI KEGIATAN PAI
 TERPADU KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH
 ATAS NEGERI 6 PALEMBANG**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2018

Sekretaris

**Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19731029 200710 2 001**



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354888, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: Kartayahdankeguruan_um@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : USNI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : JEMBATAN GANTUNG, 09 April 1993
NIM : 14210243
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3,00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3,00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3,00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4,00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4,00	8
7	INS 107	IADIBOISD	2	B	3,00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3,00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3,00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	C	2,00	4
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4,00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3,00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3,00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4,00	12
16	INS 208	FIQH	2	B	3,00	6
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3,00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4,00	8
19	INS 302	HADIST	2	A	4,00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3,00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4,00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4,00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4,00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3,00	18
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4,00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3,00	6
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4,00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3,00	6
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3,00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	3,00	6
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4,00	8
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3,00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4,00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	B	3,00	6
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4,00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	B	3,00	6
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3,00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3,00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3,00	6



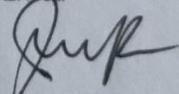
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,9 Tejo. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uir@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4,00	8
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4,00	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4,00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4,00	8
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	C	2,00	4
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	A	4,00	8
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	A	4,00	16
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4,00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3,00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4,00	16
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4,00	16
58	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4,00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3,00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
64	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4,00	16
JUMLAH:			150			529

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,53
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 16 Oct 2018
Ka. Predi


H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

16/10/18
Penerimaan
Skripsi



BANK SUMSEL BABEL
 174 CABANG PEMBANTU PTC
BANK SUMSEL BABEL
 174 18LBSSAANG
 Mitra anda membangun daerah

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
 ID.Mahasiswa : 14210243
 Nama Mahasiswa : USNE
 Keterangan Bayar : UKT K-2
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2018
 Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl
 Nomor Induk Mhs : 14210243
 Detail Pembayaran :

001 UKT K-2		1,400,000 00
Reference Code		
Nilai transaksi	Rp.	-1,400,000.00
Biaya Bank	Rp.	.00
Total Pembayaran	Rp.	-1,400,000.00

ang :
 UTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

iversitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ---
 --- Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 -----
 ===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

20 AUG 2018
 **BANK SUMSEL BABEL**
 KAS. LEBONG SIARANG

BANK SUMSEL BABEL
 KAS LEBONG SIARANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Keruh, Kab. Musi Banyuwasin menerangkan bahwa:

- nama : USNI
- tempat dan tanggal lahir : Jemberan Cramung, 9 April 1993
- nama orang tua : Supendi
- nomor induk : 323
- nomor peserta : 3-12-11-10-019-067-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kab. Musi Banyuwasin, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

Latifah Juandi, S.Pd

NIP. 196611101989031006



No. DN-11 Ma 0022821

SERIKAT

Agent of change · Social Control

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

ABUL HASAN AL-AS
NIM : 1051 0002

Ketua Pelaksan

Sekretaris Pelaks

KETUA DEMA-I

KHAIRIL ANWAR SIMATU
NIM : 1051 0019

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004

SEBAGAI

PESTAKA

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

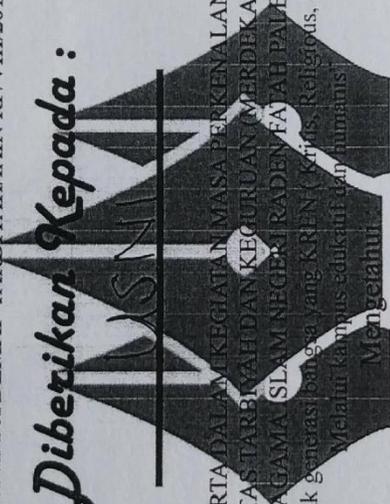
ACARA TAHUNAN MAHASISWA



MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBİYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBİYAH/IAIN RE/VIII/2014

Diberikan Kepada :



SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEBURUHAN MERDEKA 2014
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PADEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KERNY, Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
 Melalui kampus edukatif dan humanis
 Mengetahui

Wakil Dekan Uj Fakultas



Sekretaris Pelaksana



Christiana Jayah, M. Ag
 NIP. 1996032002

Inan Permata Sari
 NIP. 197250057



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

PENGESAHAN
No. B. 100/2011/PT/PT.09/...
Tgl. 27 Juli 2013
Dianut
Astaya



SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Usni
14210243

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (3) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Rektor

Dr. H. Kasinyo Harjo, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2013
Ketua Program 870

H. Mukmin, Lc., M.Pd.
NIP : 19780623200312100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

SURAT KETERANGAN LULUS HAFALAN JUZ AMMA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

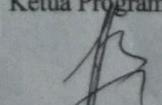
Nama : Usni
 NIM : 14210243
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

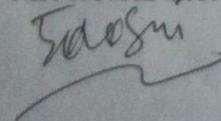
Yang bersangkutan dinyatakan telah lulus hafalan Juz Amma pada hari rabu, 28 februari 2018. Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan semestinya selama sertifikat Tahfidz Juz Amma belum diterbitkan.

Palembang, Agustus 2018

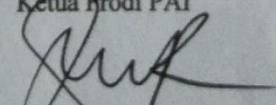
Mengetahui

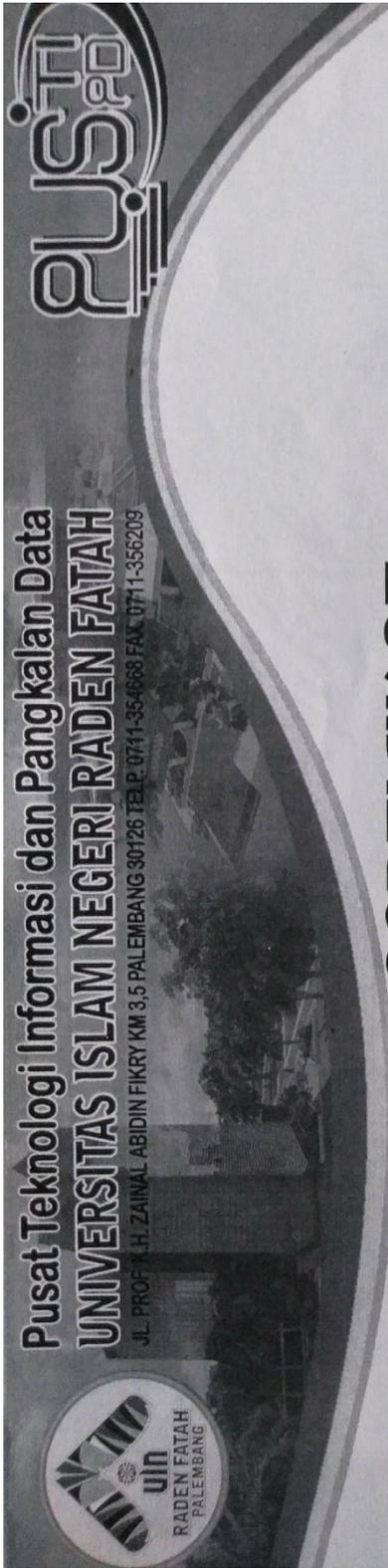
Ketua Program


 Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I
 NIP. 198711242017011031



Ketua Brodi PAI


 H. Alimron, M.Ag
 NIP 197202132000031002



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

USNI

NIM : 14210243

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Unit,
 KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN FATAH
 PALEMBANG
 NIP. 19750522 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018**

Palembang 13 Agustus 2018
 Nomor: B-779 /Un.09/PP.06/NP.02/ 8 /2018
 Foto Copy dan Stempel Aslianya
 Foto Copy dan Stempel Aslianya
 Foto Copy dan Stempel Aslianya

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-779 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Usni

Tempat/Tgl Lahir : Jembatan Gantung, 09 April 1993
 NIM : 14210243
 Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
 Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
 Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
 dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018
 Ketua,
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Raden Fatah Palembang
 Drs. Syarif Syarif, M.Ag.

